

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS (CURRENT RATIO), LEVERAGE  
(DEBT TO EQUITY RATIO), AKTIVITAS (TOTAL ASSET TURNOVER),  
DAN PROFITABILITAS (RETURN ON ASSET) TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI  
BEI (BURSA EFEK INDONESIA)**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**MARIA MELANIA NESTY ZENA  
1812321011/FE/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA  
2023**

**SKRIPSI**

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS (CURRENT RATIO), LEVERAGE (DEBT TO EQUITY RATIO), AKTIVITAS (TOTAL ASSET TURNOVER), DAN PROFITABILITAS (RETURN ON ASSET) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI (BURSA EFEK INDONESIA)**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya  
Untuk Menyusun Skripsi S-1  
Program Studi Ekonomi  
Akuntansi**



**Oleh :**

**MARIA MELANIA NESTY ZENA  
1812321011/FE/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA  
2023**

**SKRIPSI**

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS (CURRENT RATIO), LEVERAGE (DEBT TO EQUITY RATIO), AKTIVITAS (TOTAL ASSET TURNOVER), DAN PROFITABILITAS (RETURN ON ASSET) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI (BURSA EFEK INDONESIA)**

Yang diajukan

**MARIA MELANIA NESTY ZENA**

**1812321011/FEB/AK**

Disetujui untuk Ujian Skripsi Oleh

Pembimbing I

Dra. Ec L. Tri Lestari, M.Si

NIDN. 0710086701

tanggal : 17 10 2023 .....

Pembimbing II

Dr. Nurul Qomari, M.Si.

NIDN. 0710096101

tanggal : 18-01-2023 .....

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya

Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM

NIDN. 0703106403

**SKRIPSI**

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS (CURRENT RATIO), LEVERAGE (DEBT TO EQUITY RATIO), AKTIVITAS (TOTAL ASSET TURNOVER), DAN PROFITABILITAS (RETURN ON ASSET) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI (BURSA EFEK INDONESIA)**

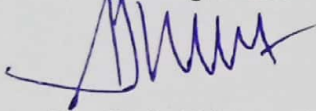
**Disusun Oleh :**

**MARIA MELANIA NESTY ZENA**

**1812321011/FE/AK**

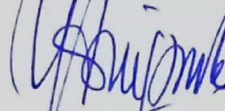
Telah dipertahankan dihadapan dan diterima Oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya Pada Tanggal 25 Januari 2023

Pembimbing  
Pembimbing Utama



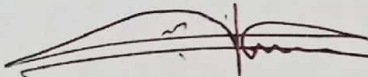
Dra. Ec L. Tri Lestari, M.Si  
NIDN. 0710086701

Tim Penguji  
Ketua



Dr. Juliani Pudjowati, SE., M.Si.  
NIDN. 0730087102

Pembimbing Pendamping



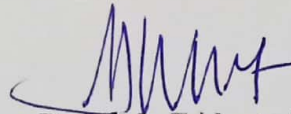
Dr. Nurul Qomari, M.Si.  
NIDN. 0710096101

Sekretaris



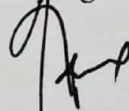
Dr. Arief Rahman, SE., M.Si.  
NIDN. 0722107604

Anggota



Dra. Ec L. Tri Lestari, M.Si  
NIDN. 0710086701

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM  
NIDN. 0703106403



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Melania Nesty Zena  
N.I.M : 1812321011  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Prodi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

**“PENGARUH RASIO LIKUIDITAS (CURRENT RATIO), LEVERAGE (DEBT TO EQUITY RATIO), AKTIVITAS (TOTAL ASSET TURNOVER), DAN PROFITABILITAS (RETURN ON ASSET) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI (BURSA EFEK INDONESIA)”**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi/Tugas Akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan

Surabaya, 17 Januari 2023  
Yang membuat Pernyataan,



Maria Melania Nesty Zena  
NIM. 1812321011

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Likuiditas (Current Ratio), Leverage (Debt To Equity Ratio), Aktivitas (Total Asset Turnover), Dan Profitabilitas (Return On Asset) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei (Bursa Efek Indonesia)”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat mutlak untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi di Universitas Bhayangkara Surabaya.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan hormat dan ucapan terimakasih yang sebenar-benarnya kepada :

1. Irjen Pol (Purn) Drs. Anton Setiadji, SH., M.H selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya.
2. Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Pak Arief Rahman, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Ibu Dra. Ec L. Tri Lestari, M.Si dan Bapak Dr. Nurul Qomari, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing pembuatan skripsi ini hingga selesai.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
6. Untuk kedua orang tua saya yang sudah memberikan doa, dukungan dan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
7. Semua pihak yang ikut terlibat namun tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritikan akan membangun senantiasa diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis serta pembaca guna menambah wawasan.

Surabaya, 17 Januari 2023



Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMANA PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	8

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori .....	13
2.2.1 Rasio Keuangan.....	13
2.2.2 Saham.....	31
2.2.3 Harga Saham.....	35
2.2.4 Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham .....	39
2.2.5 Perbankan .....	43
2.2.6 Kerangka Konseptual.....	45
2.2.7 Hipotesis .....	46



### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Kerangka Proses Berpikir .....	47
3.2	Jenis Penelitian .....	48
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	48
3.4	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	49
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.6	Populasi dan Sampel .....	50
3.7	Pengujian dan Teknik Analisis Data .....	53
3.8	Definisi Operasional.....	59
3.9	Desain Instrumen.....	62

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Diskripsi Objek Penelitian .....	63
4.1.1	Bursa Efek Indonesia .....	63
4.1.2	Gambaran Umum Perusahaan .....	64
4.2	Data dan Diskripsi Hasil Penelitian .....	73
4.2.1	Current Ratio (CR) .....	73
4.2.2	Return On Asset (ROA).....	74
4.2.3	Debt To Equity Ratio (DER) .....	75
4.2.4	Total Asset Turnover (TATO).....	76
4.2.5	Harga Saham.....	77
4.3	Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis .....	80
4.3.1	Statistik Deskripsi .....	80
4.3.2	Uji Asumsi Klasik .....	82
4.3.2.1	Uji Normalitas .....	82
4.3.2.2	Uji Multikolinearitas .....	84
4.3.2.3	Uji Heteroskestisitas.....	86
4.3.2.4	Uji Autokorelasi .....	87
4.3.3	Uji Regresi Linier Berganda.....	88
4.3.4	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	90
4.3.5	Uji Hipotesis .....	91

4.3.5.1 Uji Simultan (Uji F) .....	91
4.3.5.2 Uji Parsial (Uji T) .....	92
4.3.5.3 Uji Dominan .....	94
4.4 Pembahasan .....	95
4.4.1 Pengaruh Current Ratio (X1) Terhadap Harga Saham (Y) .....	95
4.4.2 Pengaruh Debt To Equity Ratio (X2) Terhadap Harga Saham (Y) ..	97
4.4.3 Pengaruh Total Asset Turnover (X3) Terhadap Harga Saham (Y)...	98
4.4.4 Pengaruh Rreturn On Asset (X4) Terhadap Harga Saham (Y) .....	99

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	100
5.2 Saran .....	102

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	104
-----------------------------	-----

<b>LAMPIRAN</b> .....	106
-----------------------	-----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3.2	Populasi .....	50
Tabel 3.3	Desain Instrumen .....	62
Tabel 4.1	Data Current Ratio .....	73
Tabel 4.2	Data Return On Asset .....	74
Tabel 4.3	Data Debt To Equity Ratio .....	76
Tabel 4.4	Data Total Asset Turnover .....	77
Tabel 4.5	Data Harga Saham .....	79
Tabel 4.6	Statistik Deskriptif .....	80
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas .....	82
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinieritas .....	85
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi .....	88
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linier .....	89
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	90
Tabel 4.12	Hasil Uji F (Simultan) .....	92
Tabel 4.13	Hasil Uji T (Parsial) .....	93
Tabel 4.14	Hasil Uji Dominan .....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual .....	45
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir .....	47
Gambar 4.1 Hasil Grafik Histogram .....	83
Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot .....	84
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitasn Dengan Grafik Scatterplot .....	86

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1    Kartu Bimbingan Skripsi  
Lampiran 2    Laporan Keuangan



**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS (CURRENT RATIO), LEVERAGE (DEBT TO EQUITY RATIO), AKTIVITAS (TOTAL ASSET TURNOVER), DAN PROFITABILITAS (RETURN ON ASSET) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI (BURSA EFEK INDONESIA)**

**Maria Melania Nesty Zena**  
[maria.melania99@gmail.com](mailto:maria.melania99@gmail.com)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi  
Universitas Bhayangkara Surabaya

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Return On Asset terhadap harga saham. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel penelitian terhadap harga saham. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah CR, DER, TATO dan ROA sebagai variabel independen sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham.

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Pemilihan sampel yang dilakukan dengan metode purposive sampling dan dari 44 perusahaan perbankan milik negara dan milik swasta yang terdaftar di BEI diperoleh 7 sampel perusahaan perbankan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel CR, DER, TATO, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dalam penelitian ini juga dapat diketahui bahwa variabel ROA merupakan variabel yang paling dominan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Harga Saham, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset*

***THE EFFECT OF LIQUIDITY RATIO (CURRENT RATIO), LEVERAGE (DEBT TO EQUITY RATIO), ACTIVITY (TOTAL ASSET TURNOVER), AND PROFITABILITY (RETURN ON ASSET) ON STOCK PRICE IN BANKING COMPANIES LISTED ON THE IDX (INDONESIA STOCK EXCHANGE)***

**Maria Melania Nesty Zena**  
[maria.melania99@gmail.com](mailto:maria.melania99@gmail.com)

*Faculty of Economics and Business, Accounting Study Program  
Bhayangkara University Surabaya*

**ABSTRACT**

*This study discusses the effect of the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, and Return On Assets on stock prices. The purpose of this study was to determine the effect of research variables on stock prices. The ratios used in this study are CR, DER, TATO and ROA as independent variables while the dependent variable in this study is stock prices.*

*The population of this study are all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sample selection was carried out using a purposive sampling method and from 44 state-owned and private-owned banking companies listed on the IDX, 7 samples of banking companies were obtained. The data used is secondary data. The analysis technique used is the classical assumption test, multiple regression analysis and hypothesis testing.*

*Based on the results of the analysis, it can be concluded that the variables CR, DER, TATO, and ROA have a significant effect on stock prices. In this study it can also be seen that the ROA variable is the most dominant variable on stock prices.*

**Keywords:** *Stock Price, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Investasi merupakan penanaman modal oleh investor dalam suatu entitas bisnis, yang didalamnya terkandung risiko ketidakpastian, apabila bisnis tersebut dikelola dengan benar oleh manajer maka bisa memberikan keuntungan bagi investor sebagai suatu kompensasi atas investasi yang dilakukannya yang dikenal dengan istilah keuntungan dari investasi atau gain. Salah satu hasil yang diharapkan oleh investor atas investasi yang dilakukannya adalah pembagian dividen sebagai bagian pembagian laba yang terjadi didalam perusahaan atau bisa juga keuntungan yang didapat dari kenaikan harga saham yang dibelinya yang juga dapat meningkatkan kesejahteraan (wealth) bagi investor.

Bagi Setiap investor yang menanamkan uangnya dalam suatu entitas bisnis perusahaan mengharapkan keuntungan atas investasi yang dilakukannya tersebut. Investor perlu juga mempergunakan berbagai pertimbangan untuk menilai jenis perusahaan yang layak untuk diinvestasikan yang dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi investor. Sehingga investor dapat membuat langkah-langkah strategis dengan analisis investasi pada perusahaan-perusahaan dimana investor tersebut melakukan penanaman modal.

Penanaman modal oleh investor merupakan wujud keinginan untuk mendapatkan pengembalian modal dan pengembangan dana di kemudian

hari. Investor melakukan penanaman modal melalui pembelian saham di pasar modal. Pasar modal merupakan wadah alternatif selain bank dan lembaga keuangan non bank bagi para investor untuk melakukan penanaman modal (investasi). Salah satu indikasi bekerjanya pasar modal secara optimal adalah ketersediaan informasi, baik informasi keuangan maupun informasi non keuangan yang bersifat simetris dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Informasi tersebut berguna bagi investor sebagai dasar mengadakan penilaian dan analisis investasi yang dilakukannya terhadap perusahaan. Oleh karena itu peranan pasar modal menjadi semakin penting mengingat fungsi pasar modal sebagai tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana, dan pihak yang ingin menanamkan modalnya.

Penilaian emiten suatu perusahaan didapat dari informasi yang tersedia di pasar modal sehingga masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi tentang penilaian emiten suatu perusahaan. Salah satu aspek yang dinilai oleh masyarakat dalam investasi adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan akan selalu mempublikasikan laporan keuangannya agar para calon investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan, dan prospek perusahaan tersebut ke depan. Pembelian saham di pasar modal perlu meninjau harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan. Investor dapat menilai tingkat kesesuaian harga saham yang ditawarkan dengan nilai perusahaan tersebut.

Darmadji dan Fakhruddin (2006), menyatakan bahwa indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Salah satu alat analisis dalam menilai harga saham adalah melalui analisis fundamental perusahaan melalui analisis rasio keuangannya.

Pada kenyataannya harga saham di pasar bursa tidak selalu meningkat. Harga saham sewaktu-waktu dapat berubah, perubahan tersebut dipengaruhi oleh banyaknya permintaan dan penawaran saham. Karena harga saham yang selalu berubah-ubah atau berfluktuasi maka saham mempunyai karakteristik high risk – high return. Artinya saham merupakan surat berharga yang memberikan peluang keuntungan tinggi, namun juga berpotensi mempunyai resiko yang tinggi untuk mengalami kerugian.

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai kegiatan operasional perusahaan dan membayar kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Munawir (2004, 72) “rasio likuiditas, adalah rasio yang dimaksudkan untuk mengukur likuiditas perusahaan atau kemampuan suatu perusahaan memenuhi seluruh kewajiban finansial yang harus segera dibayar. Untuk dapat memenuhi segala kewajiban perusahaan pada waktu jatuh temponya. Perusahaan harus mempunyai aktiva lancar yang jumlahnya harus jauh lebih besar daripada kewajiban kewajiban yang harus segera dibayar terhadap hutang-hutang lancar.”

Likuiditas perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan seperti: current ratio dan quick ratio (Hanafi, 2004, 37). Banyak penelitian menggunakan Current ratio sebagai rasio untuk menentukan nilai likuiditas dari perusahaan. Current ratio menunjukkan perbandingan antara



aktiva lancar dengan kewajiban (hutang) lancar. Semakin tinggi current ratio berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek (Fauzan, Ittiba Unnurain dan Imron Rosyadi, 2004:17).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit). Laba inilah yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan, apakah dividen tunai ataupun dividen saham. Suharli (2004) mengungkapkan laba diperoleh dari selisih antara harta masuk (pendapatan dan keuntungan) dan harta yang keluar (beban dan kerugian). Menurut Suharli (2004) mengemukakan bahwa untuk mengukur profitabilitas salah satunya menggunakan rasio Return on Asset (ROE). Menurut Hanafi (2004, 43) rasio yang sering digunakan untuk pengukur return (tingkat pengembalian) investasi yang diterima pemegang saham adalah Return on Asset (ROA).

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Ang, 2005; Mahfoedz, 1994, dan Ediningsih, 2004). Rasio-rasio solvabilitas antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Debt Ratio (DR) adalah perbandingan antara total hutang dengan total asset.
- b. Debt to Equity Ratio (DER) yaitu perbandingan antara jumlah hutang lancar dan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri.

c. Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) yaitu perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri

Aktivitas menurut Ang (2005) “adalah kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan asset-asset yang dimilikinya secara maksimal. untuk menghasilkan laba. Menurut Sutrisno (2001) rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio aktivitas dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva. Elemen aktiva sebagai pengguna dana seharusnya bisa dikendalikan agar bisa dimanfaatkan secara optimal. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana semakin cepat perputaran dana tersebut, karena rasio aktivitas umumnya diukur dari perputaran masing-masing elemen aktiva. Salah satu ratio yang bisa digunakan untuk mengukur aktivitas adalah Total Asset Turn Over (TATO). TATO ini merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara penjualan bersih dengan jumlah aktiva perusahaan.”

Penilaian terhadap harga saham dapat dilakukan dengan beberapa cara, secara spesifik penilaian terhadap harga saham dapat dilakukan dengan menggunakan model analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dirancang untuk memperlihatkan hubungan antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan (Murtini dan Mareta, 2006; 3). Ada beberapa model analisis rasio keuangan yang akan digunakan di dalam penelitian ini, untuk menganalisis keterkaitan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Yang terdiri dari beberapa rasio keuangan yang berupa, CR (Current Ratio), ROA (Return On Assets), DER (Debt to Equity Ratio), dan Total Asset Turn Over (TATO) terhadap harga saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah CR, ROA, DER, dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada bank yang terdaftar di BEI?
2. Apakah CR, ROA, DER, dan TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada bank yang terdaftar di BEI?
3. Diantara variabel CR, ROA, DER, dan TATO variabel manakah yang dominan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada bank yang terdaftar di BEI?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui & menganalisis apakah CR, ROA, DER, dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada bank yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui & menganalisis apakah CR, ROA, DER, dan TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada bank yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui & menganalisis Diantara variabel CR, ROA, DER, dan TATO variabel manakah yang paling dominan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada bank yang terdaftar di BEI.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat menambah pengetahuan mengenai rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia perusahaan serta mengetahui bagaimana kesesuaian teori-teori yang telah di dapatkan semasa kuliah.

### 2. Bagi perusahaan

Perusahaan di harapkan dapat menggunakan sebagai alat ukur kinerja perusahaan dan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan finansial serta menetapkan kebijakan strategi di masa yang akan datang.

### 3. Bagi investor

investor di harapkan dapat menggunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menginvestorkan modalnya pada perusahaan yang dapat memberikan hasil yang optimal.

### 4. Bagi akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pembaca untuk mempelajari dan membahas lebih jelas mengenai rasio keuangan terhadap harga saham. Serta sebagai bahan referensi, pembanding, dan menambah kepustakaan bagi yang melakukan penelitian sesuai judul ini.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam penelitian ini disusun secara sistematis kedalam 3 bab, secara garis besar diuraikan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang permasalahan yang menerangkan dasar dipilihnya masalah yang hendak diteliti, rumusan masalah yang berisi masalah utama yang dihadapi, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka konseptual, dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, jenis-jenis dan sumber data, metode analisis data, dan definisi operasional.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis, dan interpretasi.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil kegiatan penelitian dan saran untuk pemecahan masalah yang ada dilakukan oleh peneliti.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penulis penelitian ini mengambil beberapa acuan sebagai referensi resmi mendukung pembahasan penelitian ini. Berikut beberapa referensi dari penelitian sebelumnya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Prihantini (2009) berjudul “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Saham Industri Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2006)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh inflasi, nilai tukar, return on asset, debt to equity ratio, dan current ratio terhadap harga saham. Jumlah populasi penelitian ini adalah 35 perusahaan dan jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan dengan melewati tahap purposive sample. Teknik analisa yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini menyatakan bahwa debt to equity ratio (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga saham. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Farkhan Ika (2012), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini

menunjukkan bahwa tingkat debt to equity ratio (DER) yang tinggi menunjukkan komposisi hutang semakin besar apabila dibandingkan dengan total modal.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yeye Susilowati (2011) berjudul “Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap harga Saham Perusahaan”. Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk menguji pengaruh faktor fundamental (EPS, NPM, ROA, ROE dan DER) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2006-2008. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diambil dari Direktori Pasar Modal Indonesia (ICMD) 2006-2008 diakuisisi 149 perusahaan sampel. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS, NPM, ROA, dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006 sampai dengan 2008. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel EPS, NPM, ROA, ROE, dan DER, mempunyai kemampuan prediksi terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006 sampai dengan 2008.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Andrew Dustin Limento dan Neneng Djuaeriah (2013) berjudul “The Determinant of the Stock Price in Indonesia Publicly Listed Transportation Industry”. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk membahas korelasi antara analisis rasio dan indikator makro ekonomi dengan harga saham pada 9 industri transportasi yang terdaftar dari tahun 2005 hingga 2011. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai metode untuk pengumpulan data. Analisis data menggunakan SPSS 16 untuk menciptakan model regresi dan diuji oleh asumsi klasik, uji F dan uji T. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa return on asset (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), debt to equity ratio (DER), total asset turnover (TATO), current ratio (CR), price to book value (PBV), dan earning per share (EPS) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Tapi hasil pengujian tingkat signifikan (uji t) hanya total asset turnover (TATO) dan earning per share (EPS) yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan bahwa sebagian besar investor (terutama industri transportasi) mengevaluasi kinerja saham mereka berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset mereka dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Farkhan Ika (2012) berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari bukti empiris atas pengaruh analisa rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel dari

perusahaan manufaktur pada industri food and beverage yang listing di BEI periode 2005-2009. Teknik analisa yang dipakai adalah uji normalitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian tingkat signifikan (uji t) atau parsial menunjukkan hanya variabel Return On Asset (ROA) dan Price Earning Ratio (PER) yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Adapun yang lainnya variabel Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ratna Prihantini (2009) berjudul “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Saham Industri Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2006)”	peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama-sama memakai variabel debt to equity ratio (DER) dan current ratio (CR).	peneliti terdahulu menggunakan sektor Real Estate and Property sedangkan peneliti sekarang menggunakan sektor perusahaan Perbankan.

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu (lanjutan)**

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Yeye Susilowati (2011) berjudul “Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan”.	peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang meneliti debt to equity ratio (DER), dan return on asset (ROA).	peneliti terdahulu meneliti tentang reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap harga saham sedangkan peneliti sekarang meneliti tentang faktor-faktor dari beberapa rasio keuangan yang lebih dan menimbulkan pengaruh terhadap harga saham.
3.	Andrew Dustin Limento dan Neneng Djuaeriah (2013) berjudul “The Determinant of the Stock Price in Indonesia Publicly Listed Transportation Industry”.	peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang meneliti variabel yang sama yaitu debt to equity ratio (DER), total asset turnover (TATO).	peneliti terdahulu menggunakan variabel dependen harga saham pada industri transportasi sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel dependen harga saham pada perusahaan Perbankan di BEI.
4.	Farkhan Ika (2012) berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage)”.	peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama-sama meneliti tentang Return On Asset (ROA), Price Earning Ratio (PER), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO).	peneliti terdahulu berfokus pada satu industri yaitu food and beverage sedangkan peneliti sekarang meneliti sampel dari perusahaan Perbankan.

Sumber : Diolah peneliti 2022



## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Rasio Keuangan**

Rasio keuangan dapat memberikan gambaran baik atau buruknya posisi keuangan suatu perusahaan, baik buruknya suatu perusahaan dapat diukur dari prestasi perusahaan yang dapat digambarkan di dalam laporan keuangan. Untuk dapat menilai prestasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan di periode sebelumnya dengan periode saat ini. Dapat juga dilakukan dengan cara membandingkan rasio keuangan beberapa perusahaan yang sejenis, sehingga dapat diketahui kinerja perusahaan apakah baik atau buruk.

Perusahaan yang baik pasti dapat memenuhi kewajibannya untuk memperhatikan kemakmuran para pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham akan terpenuhi apabila perusahaan selalu membagikan deviden bagi para pemegang saham. Deviden yang diterima para pemegang saham akan bertambah apabila laba perusahaan meningkat. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan profitabel para investor menggunakan rasio keuangan. Dengan membandingkan beberapa rasio keuangan maka para investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan yang sebenarnya dalam satu periode.

Rasio keuangan pada penelitian ini dibagi menjadi empat kelompok, hal ini dilakukan karena banyak pihak yang menggunakan rasio keuangan dan berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang menggunakan rasio keuangan. Empat rasio keuangan tersebut antara lain :

1. Rasio likuiditas, rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban financial jangka pendeknya tepat pada waktunya.
2. Rasio aktivitas, rasio ini menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset dalam memperoleh penjualan.
3. Rasio Solvabilitas, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban.
4. Rasio profitabilitas, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba bagi modal sendiri.

### **1. Rasio Likuiditas**

Biasanya menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya misalnya membayar gaji karyawan, membayar biaya operasional, membayar hutang jangka pendek, membayar bahan baku dan lain dan sebagainya yang membutuhkan pembayaran segera atau telah jatuh tempo. rasio likuiditas terbagi menjadi dua bentuk, yaitu rasio lancar (current Ratio) dan rasio sangat lancar (quick ratio atau acid tes ratio).

Menurut Brigham dan Houston (2006:95) “aktiva liquid (liquid asset) adalah aktiva yang di perdagangkan dalam suatu pasar yang aktif sehingga akibatnya dapat dengan cepat berubah menjadi kas dengan menggunakan harga pasar yang berlaku, dan posisi likuiditas sebuah perusahaan sehingga menurut Briham dan housoton menyimpulkan bahwa aktiva likuiditas merupakan aktiva yang menjadi kas dengan cepat jangan terlalu jauh menurunkan harga aktiva tersebut. sedangkan

rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aktiva lancar lainnya dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancar.”

### **Current Ratio (CR)**

Kasmir (2018:134) “Rasio lancar (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan yang dihitung dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dan total total utang lancar. Apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik, karena kas tidak digunakan dengan baik. Current ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek menggunakan asset lancarnya.”

Kasmir (2018:135) current ratio dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### **Quick Ratio (QR)**

Kasmir (2019:111) menyatakan bahwa rasio cepat (quick ratio) atau rasio sangat lancar atau acid test ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi, membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory). Artinya, nilai persediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena persediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajiban dibandingkan

dengan aktiva lancar lainnya. Rumus untuk mencari QR sebagai berikut

:

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### **Cash Ratio**

Cash Ratio merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas (liquidity ratio) yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (current liability) melalui sejumlah kas (dan setara kas, seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat) yang dimiliki perusahaan.

“Semakin tinggi Cash Ratio menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi (membayar) kewajiban jangka pendeknya” (Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, 2001: 211).

Menurut Partington (1989: 169) menyatakan bahwa dengan semakin meningkatnya Cash Ratio juga dapat meningkatkan keyakinan para investor karena perusahaan membayar dividen yang diharapkan investor.

Menurut Munawir (2010: 239), likuiditas dalam hal ini Cash Ratio dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Cash ratio} = \frac{(\text{Kas} + \text{Setara Kas})}{\text{Hutang Lancar}}$$

## 2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan total utangnya total utang meliputi utang jangka pendek dan utang jangka panjang kreditor lebih menyukai rasio yang lebih rendah, karena semakin rendah angka rasionya maka semakin besar peredaman dari kerugian yang dialami kreditor jika terjadi likuiditasi pemegang saham, di lain pihak mungkin menginginkan lebih banyak leverage karena ia akan memperbesar ekspektasi keuntungan rasio. solvabilitas mengukur sejauh mana perusahaan yang di biyai dengan hutang rasio solvabilitas mempunyai beberapa implikasi, antara lain : pertama, kreditor mengharapkan dana yang di sediakan pemilik perusahaan sebagai margin keamanan, bila pemilik hanya menyediakan sebageian kecil modalnya maka resiko bisnis sebagian besar ditanggung oleh kreditor. kedua meskipun pengadaan dana melalui hutang, pemilik masih dapat mengendalikan perusahaan. ketiga bila perusahaan mendapatkan keuntungan lebih dari yang pinjamannya sebanding biaya bunga yang harus di bayar, maka pengembalian kepada pemilik dapat di perbesar.

Perusahaan yang memilki rasio solvabilitas rendah mempunyai resiko kerugian yang lebih kecil pada saat perekonomian menurun tetapi memiliki tingkat return yang rendah pada saat perekonomian yang tinggi. sebaliknya, perusahaan dengan rasio solvabilitas tinggi mempunyai resiko kerugian yang besar tetapi kesempatan untuk

mendapatkan keuntungan juga lebih tinggi, kesimpulanya adalah bagaimana menyeimbangkan pengembalian yang diharapkan yang tinggi dan meningkatkan resiko.

### **Debt to Equity Ratio (DER)**

Rasio ini menunjukkan besarnya hutang yang di tanggung oleh modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar risiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. (Sartono, 2001; 121). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara dana pinjaman atau utang dan modal sendiri dalam upaya pengembangan perusahaan (Dharmastuti, 2004:18). Utang adalah kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang atau jasa pada suatu saat tertentu di masa yang akan datang (Haryono Jusup, 2003; 2003), sedangkan menurut Suwardjono (1994; 71) utang adalah suatu jumlah rupiah yang harus diserahkan kepada pihak lain (dalam bentuk uang atau jasa) menggunakan kekayaan perusahaan. Untuk dapat disebut sebagai utang, suatu objek atau pos harus mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- a) Menjadi pengorbanan sumber ekonomik yang cukup pasti di masa datang.
- b) Menjadi kewajiban saat atau perioda ini untuk menyerahkan kas, barang atau jasa di masa datang.
- c) Terjadi karena transaksi masa lalu.

Modal adalah hak pemilik perusahaan atas kekayaan perusahaan (Jusup, 2003: 23). Modal sendiri adalah kekayaan bersih pemilik/para pemilik yang besarnya dapat diukur dengan cara mencari selisih antara jumlah aktiva dengan jumlah hutang-hutang perusahaan (Sukardji, 1981: 25). Rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut (Sartono, 2001: 121) :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equitas}}$$

#### **Debt to Assets Ratio (DAR)**

DAR (debt to asset ratio) sering disebut dengan rasio hutang (debt ratio), adalah variabel yang mendefinisikan seberapa banyak proporsi dari aktiva yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit.

Menurut Van Horne dan John M (2014:170) mendefinisikan Debt to Assets Ratio (DAR) ialah rasio yang menekankan pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase asset perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang.

Hery (2016:166) Debt to Assets Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar asset perusahaan dibiayai oleh utang atau

seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan asset.

Menurut Kasmir (2013:155) Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan dengan cara mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut (Hery, 2016:166 dan Kasmir 2013:155) :

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

### **Time Interest Earned Ratio (TIER)**

Menurut Kasmir (2014) times interest earned ratio adalah Rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya. Times interest earned ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi beban bunga pada masa yang akan datang. Times interest earned ratio disebut juga interest coverage ratio. Rasio ini membandingkan laba sebelum pajak dan bunga terhadap biaya bunga yang sesuai dengan prinsip prinsip akuntansi.

Menurut Mamduh dan Halim (2012) Time Interest Earned Ratio (TIE) adalah rasio yang menilai kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang dari laba sebelum bunga pajak.

Berikut ini rumus untuk mencari times interest earned ratio :

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga (Interest)}}$$



### **Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)**

Menurut Martono dan Agus (2010) long term debt to equity ratio merupakan rasio yang bisa digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal usaha dibiayai oleh hutang jangka panjang.

Sedangkan menurut Kasmir (2014) long term debt to equity ratio merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan (Kasmir, 2014). Berikut ini rumus untuk mencari Long Term Debt To Equity Ratio (LTDtER).

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

### **Fixed Charge Coverage (FCC)**

Menurut Kasmir (2014) Fixed Charge Coverage (FCC) atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai times interest earned ratio. Perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (lease contract).

Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang (Van Horne, 2012). Berikut ini rumus untuk mencari Fixed Charge Coverage (FCC).

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}$$

### **Capital Adequacy Ratio (CAR)**

CAR dikenal juga dengan rasio kecukupan modal, rasio ini menunjukkan kecukupan modal yang ditetapkan lembaga pengatur yang khusus berlaku bagi industri-industri yang berada dibawah pengawasan pemerintah misalnya bank dan asuransi. Rasio ini dimaksudkan untuk menilai keamanan dan kesehatan perusahaan dari sisi modal pemiliknya. Di Indonesia standar CAR adalah 9-12%.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio ini adalah :

$$\text{CAR} = \text{Stockholder Equity} / \text{Total Risk Weighted Assets (ATMR)}$$

### **Capital Information**

Yaitu rasio yang mengukur tingkat pertumbuhan suatu perusahaan (khususnya usaha bank) sehingga dapat bertahan tanpa merusak Capital Adequacy Ratio. Semakin besar rasio ini semakin kuat posisi modal.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio ini adalah :

$$\text{Capital Information} = \text{laba bersih deviden yang dibayar} / \text{rata-rata modal pemilik}$$

### **3. Rasio Aktivitas**

Menurut Kasmir (2019: 174) “rasio aktivitas atau activity ratio

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan efisiensi di bidang lainnya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, atau dapat pula dikatakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

#### **Perputaran Total Aset (Total Assets Turnover)**

Perputaran Total Aset (Total Assets Turnover) menurut Kasmir (2019: 187) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset. Rumus untuk mencari Total Assets Turnover yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aset (Total Assets)}}$$

#### **Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)**

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode. Dapat diartikan pula bahwa perputaran

persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun.

Apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Demikian pula apabila perputaran sediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang sediaan yang menumpuk, hal ini mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari perputaran persediaan dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

### **Jumlah Hari Penjualan belum Tertagih (Days Sales Outstanding)**

Jumlah hari penjualan belum tertagih digunakan untuk menilai piutang usaha. Rasio ini mencerminkan lamanya waktu rata-rata perusahaan harus menunggu setelah melakukan penjualan dan belum menerima kas, dan dihitung dengan membagi piutang usaha dengan hari penjualan rata-rata untuk mencari berapa hari penjualan terikat dalam piutang usaha.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari perputaran persediaan dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Jumlah hari penjumlahan belum tertagih} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata penjualan per hari}}$$

### **Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Asset Turn Over)**

Perputaran aktiva tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Penurunan yang terjadi pada perputaran aktiva tetap dapat dikatakan bahwa perusahaan belum mampu dalam memaksimalkan kapasitas aktiva tetap yang dimiliki. Untuk mencari rasio ini, caranya adalah membandingkan antara penjualan dengan aktiva tetap suatu periode.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari perputaran aktiva tetap adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva tetap}}$$

#### **4. Rasio Profitabilitas**

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Bagi investor jangka panjang sangat berkepentingan dengan analisis rasio profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar dapat diterima dalam bentuk deviden (Sartono, 2001: 122).

### **Return On Assets (ROA)**

Return On Assets merupakan rasio dari profitabilitas yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2014:201). Brigham dan Houston (2010:148) mengatakan bahwa Return On Asset (ROA) merupakan rasio laba bersih terhadap total asset untuk mengukur pengembalian atas total asset". Menurut Hin (2008:69) menjelaskan bahwa : "Rasio ini menunjukkan seberapa besar asset perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba dan semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar". Pengertian return on assets Menurut Fahmi (2012:98) adalah : "Return On Assets yaitu melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan". Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Berdasarkan beberapa pengertian mengenai Return On Assets (ROA) maka, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan.

Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

### **Return On Equity (ROE)**

Menurut Syamsudin (2011) ROE merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham preferen maupun saham biasa) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan tersebut. Secara umum semakin tinggi nilai return atau penghasilan yang diperoleh perusahaan maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan tersebut (Syamsudin,2011). Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2014:204). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kamir, 2004). Rumus untuk mencari Return On Equity (ROE) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

### **Return On Investment (ROI)**

Menurut Sartono (2010) Return on Invesment (ROI) merupakan

pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Return on Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktifa yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2014:202). ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktifitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal sendiri maupun modal pinjaman. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan (Kasmir,2014).

Rumus yang digunakan untuk mencari Return on Investment (ROI) adalah sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

### **Profit Margin (Profit Margin On Sales)**

Menurut Kasmir (2014:199) profit margin on sales atau ratio profit margin atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio antara laba bersih (net profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh beban (expenses)



termasuk pajak dibandingkan penjualan (Syamsudin, 2011). Menurut syamsudin (2016) semakin tinggi NPM maka semakin baik operasi suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2014), Terdapat dua rumus untuk mencari profit margin, yaitu sebagai berikut :

a. Untuk margin laba kotor dengan rumus :

$$\text{Profit Margin On Sales} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.

b. Untuk margin laba bersih dengan rumus:

$$\text{Profit Margin On Sales} = \frac{\text{Earning After Interest} - \text{Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

Margin laba bersih merupakan ukuran keberuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

### **Laba per Lembar Saham**

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam

mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Kasmir, 2014). Rasio yang rendah menunjukkan manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi kesejahteraan pemegang saham meningkat. Menurut Tandelilin (2010) Earning Per Share (EPS) menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan.

Rumus untuk mencari laba per lembar saham biasa adalah sebagai berikut :

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

### 2.2.2 Saham

Suatu perusahaan dalam memberikan hak kepemilikan dapat dilakukan dalam bentuk menerbitkan saham. Dengan saham seseorang dapat dianggap sebagai pemilik dari sebagian perusahaan yang mewakili kepada manajemen dalam mengoperasikan perusahaan. Jika perusahaan menerbitkan satu jenis saham saja maka saham tersebut disebut saham biasa.

Dengan memiliki saham biasa pemegang saham dapat memperoleh hak- hak sebagai pemegang saham biasa antara lain :

#### 1. Hak kontrol

Pemegang saham biasa memiliki hak untuk memilih dewan direksi

melalui rapat umum pemegang saham.

## 2. Hak menerima pembagian keuntungan

Pemegang saham dapat memperoleh pembagian keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dalam bentuk deviden, keuntungan ini dibagikan setelah perusahaan membagi deviden kepada pemegang saham preferen terlebih dahulu, kemudian sisanya dibagikan kepada pemegang saham biasa.

## 3. Hak preemptive

Hak untuk mendapatkan presentasi yang sama apabila perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham untuk melindungi control bagi pemegang saham biasa dan untuk mempertahankan kemerosotan harga dari saham baru.

Untuk menarik lebih banyak investor yang mau menanamkan modal bagi perusahaan maka perusahaan menerbitkan jenis saham lain. Jenis saham lain yang biasanya diterbitkan selain saham biasa adalah saham preferen.

Saham preferen mempunyai beberapa karakteristik, beberapa karakteristik tersebut antara lain (Jogiyanto, 2003; 68-69) :

1. Hak terhadap preferen, pemegang saham preferen mempunyai hak untuk menerima deviden pertama kali sebelum pembagian deviden kepada pemegang saham biasa
2. Hak deviden kumulatif, pemegang saham preferen mempunyai hak memperoleh deviden di tahun-tahun yang sebelumnya yang belum dibagikan, maka deviden yang belum dibagikan akan diakumulasikan sampai deviden tersebut dibagikan kepada pemegang saham preferen.
3. Hak preferen pada waktu likuidasi, pemegang saham preferen mempunyai hak terhadap aktiva perusahaan terlebih dahulu

sebelum pemegang saham biasa pada saat perusahaan dilikuidasi.

Untuk menarik para investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan, perusahaan memberikan alternative yang menguntungkan bagi para investor dengan menerbitkan bermacam-macam saham preferen, beberapa macam saham preferen antara lain :

1. *Convertible preferred stock*

Dengan saham preferen ini pemegang saham preferen dapat menukarkan saham preferen dengan saham biasa dengan rasio keuangan yang sudah ditentukan.

2. *Callable preferred stock*

Bentuk lain dari saham preferen adalah perusahaan dapat membeli kembali saham dari pemegang saham pada tanggal tertentu di masa yang akan datang dengan nilai tertentu.

Selain menerbitkan saham biasa dan saham preferen, perusahaan juga menerbitkan jenis saham lain. Saham tersebut adalah saham treasury. Saham ini merupakan saham milik perusahaan yang sudah beredar kemudian oleh perusahaan dibeli kembali. Hal ini dilakukan untuk :

1. Akan diberikan kepada manager-manager atau karyawan perusahaan sebagai bonus atau kompensasi.
2. Meningkatkan volume perdagangan dengan harapan meningkatkan nilai pasarnya.

3. Menambahkan jumlah saham yang tersedia untuk menguasai perusahaan lain.
4. Mengurangi jumlah per lembar saham untuk menaikkan harga saham.
5. Dengan mengurangi saham yang beredar maka perusahaan dapat membatasi perusahaan lain agar dapat menguasai perusahaan dengan cara tidak bersahabat.

Dalam proses penilaian saham perlu dibedakan antara nilai dan harga. Nilai adalah nilai intrinsik yang merupakan nilai yang nyata, nilai ini dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan. Faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain :

a. Faktor internal perusahaan

- 1) Pengaruh pendapatan, para pemegang saham sangat memperhatikan factor pendapatan, karena pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan dapat meramalkan arus dividen di masa datang
- 2) Pengaruh deviden, pengumuman terhadap deviden terutama pengaruh kenaikan deviden, karena apabila deviden yang di peroleh pemegang saham naik maka harga saham juga berubah.

- 3) Pertumbuhan laba, perkembangan laba digunakan untuk mengukur oleh lembaga-lembaga keuangan dan para pemegang saham.

b. Faktor eksternal

- 1) pertumbuhan ekonomi
- 2) tingkat suku bunga
- 3) kondisi sosial politik
- 4) peraturan-peraturan pemerintah
- 5) keamanan

### 2.2.3 Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2003; 88) menjelaskan bahwa harga saham adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Harga pasar saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa.

Menurut Salim (2003; 7) elemen-elemen yang mendefinisikan harga dan volume di dalam harga saham antara lain :

1. **Open**  
Open adalah harga pembuka atau harga perdagangan pertama untuk suatu periode.
2. **High**  
High adalah harga tertinggi atau harga perdagangan tertinggi untuk suatu periode. High juga mencerminkan harga tertinggi di mana pembeli bersedia membayar.
3. **Low**  
Low adalah harga terendah atau harga perdagangan terendah untuk suatu periode. Low juga mencerminkan di mana penjual bersedia

- menerima.
4. Close  
Close adalah harga penutup atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode. Karena ketersediaannya, close adalah harga yang paling sering digunakan untuk analisis.
  5. Volume  
Volume adalah jumlah saham yang diperdagangkan untuk satu periode.
  6. Bid  
Bid adalah harga di mana pembeli bersedia membayar untuk suatu saham.
  7. Ask  
Ask adalah harga di mana penjual bersedia menerima untuk suatu saham.

Menurut Jogiyanto (2003, 80) terdapat beberapa nilai yang berhubungan dengan nilai saham, yaitu nilai buku, nilai pasar dan nilai intrinsik :

#### 1. Nilai buku

Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten, untuk dapat menghitung nilai buku, diperlukan beberapa nilai yang berhubungan dengan nilai buku, antara lain :

- a. Nilai nominal  
Nilai nominal merupakan nilai kewajiban yang ditetapkan untuk tiap lembar saham. Nilai nominal mempunyai implikasi terhadap hukum, nilai nominal tidak dapat dikurangi dalam bentuk deviden.
- b. Agio saham  
Agio saham merupakan selisih antara nilai pasar saham dengan nilai nominal saham.
- c. Nilai modal disetor  
Nilai modal disetor merupakan total yang dibayarkan pemegang saham kepada perusahaan emiten untuk ditukarkan dengan saham preferen atau dengan saham biasa.
- d. Laba ditahan  
Laba ditahan merupakan laba yang diperoleh oleh perusahaan namun tidak dibagikan ke dalam bentuk deviden. Laba yang tidak dibagikan akan diinvestasikan kembali sebagai dana internal.

2. Nilai pasar  
Nilai pasar merupakan nilai saham yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran saham di bursa saham.
3. Nilai intrinsik  
Nilai intrinsik merupakan nilai saham yang sebenarnya diperusahaan. Para investor biasanya akan membandingkan nilai intrinsik dengan nilai pasar untuk mengambil keputusan apakah akan membeli saham atau menjual saham. Dalam membeli atau menjual saham, investor akan membandingkan nilai intrinsik dengan nilai pasar saham yang bersangkutan. Pedoman yang digunakan oleh para investor adalah sebagai berikut (Husnan, 2005; 282).
  - a. Apabila  $NI >$  harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *undervalued* (harganya terlalu rendah) dan karenanya seharusnya saham dibeli atau ditahan apabila saham tersebut telah dimiliki.
  - b. Apabila  $NI <$  harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *overvalued* (harganya terlalu mahal), dan karenanya seharusnya dijual.
  - c. Apabila  $NI =$  harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai wajar harganya dan berada dalam kondisi keseimbangan.

Untuk menentukan nilai intrinsik terdapat dua macam analisis yang banyak digunakan, antara lain :

- a. Analisis fundamental  
Analisis fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi suatu perusahaan. Teknik ini menitik beratkan pada rasio finansial dan kejadian - kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sebagian pakar berpendapat teknik analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan mana yang dibeli untuk jangka panjang.  
Karena banyaknya faktor yang mempengaruhi harga saham, maka untuk melakukan analisis fundamental diperlukan beberapa tahapan analisis. Tahapan yang dilakukan dimulai dengan analisis dari kondisi makro ekonomi atau kondisi pasar, diikuti dengan analisis industri dan akhirnya analisis kondisi spesifik perusahaan (Husnan, 2005; 308).



b. Analisis teknikal

Analisis teknikal dapat dilakukan untuk saham-saham individual ataupun untuk kondisi pasar secara keseluruhan. Analisis teknikal menggunakan grafik maupun berbagai indikator teknis. Informasi tentang harga dan volume perdagangan merupakan alat utama untuk analisis. Analisis teknikal pada dasarnya merupakan upaya untuk menentukan kapan akan membeli atau menjual saham, dengan memanfaatkan indikator-indikator teknis ataupun menggunakan analisis grafis (Husnan, 2005; 34).

## **2.2.4 Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham**

### **1. Rasio Likuiditas**

#### **Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham**

Current Ratio adalah perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Current Ratio dapat dijadikan sebagai dasar perhitungan dari likuiditas jangka pendek yang paling utama karena Current Ratio yang tinggi akan menunjukkan nilai yang baik bagi investor, perusahaan perbankan yang terdapat di BEI memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Nilai current ratio yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi pula, sehingga dengan aktiva lancar yang tinggi dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Semakin tinggi rasio ini, maka perusahaan dianggap semakin mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga

saham. Apabila current ratio rendah, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan kekurangan modal untuk membayar kewajiban jangka pendek. Namun perusahaan dengan likuiditas yang tinggi belum tentu akan menarik investor untuk berinvestasi, karena current ratio yang tinggi juga menunjukkan adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang tidak terjual, yang akan mempunyai pengaruh buruk terhadap profitabilitas perusahaan. Karena pada umumnya investor lebih menyukai laba (gain) serta menghindari risiko. Teori di atas didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Pratama (2014), yang membuktikan bahwa current ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

## 2. Rasio Solvabilitas

### **Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham**

*Debt Equity Ratio* merupakan perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara dana pinjaman atau utang dan modal sendiri dalam upaya mengembangkan perusahaan (Dharmastuti, 2004: 14-28).

Menurut Dharmastuti, 2004: 14-28 “Apabila Debt to Equity Ratio perusahaan tinggi maka menandakan bahwa struktur permodalan perusahaan lebih banyak menggunakan hutang-hutang atau modal yang ditanamkan oleh investor. Semakin besarnya *Debt to Equity Ratio* menandakan bahwa resiko perusahaan yang relative tinggi. Dengan tingginya *Debt to Equity Ratio* juga menandakan bahwa resiko perusahaan ada kemungkinan laba yang diperoleh oleh perusahaan akan

digunakan untuk membayar kewajiban-kewajiban dari perusahaan daripada membagikannya dalam bentuk deviden kepada para pemegang saham.”

Semakin tinggi nilai Debt to Equity Ratio (DER) akan semakin besar kemungkinan harga saham yang meningkat. Debt to Equity Ratio (DER) yang tinggi mengindikasikan bahwa kegiatan operasional perusahaan banyak didanai oleh dana dari pihak luar perusahaan (utang) yang kemungkinan dapat membantu prospek kinerja perusahaan dalam maksimalisasi profit sehingga nilai perusahaan meningkat dan investor lebih tertarik untuk memiliki saham tersebut dan menjadikan permintaan terhadap saham meningkat sehingga akan berimbas pada naiknya harga saham perusahaan di pasar.

Meskipun demikian apabila *Debt to Equity Ratio* rendah maka resiko yang dihadapi oleh para investor rendah. Dengan rendahnya resiko yang dihadapi oleh perusahaan maka akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Semakin rendah rasio ini maka semakin besar peluang pemegang saham akan memperoleh deviden, dengan adanya pembagian deviden bagi para pemegang saham maka akan meningkatkan prosentase deviden yang diterima para pemegang saham. Dengan demikian akan menarik perhatian para investor untuk membeli saham perusahaan yang akan meningkatkan permintaan perusahaan. Meningkatnya permintaan perusahaan namun penawaran tetap maka akan mengakibatkan harga saham tersebut juga meningkat. Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa *Debt to Equity*

*Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini sejalan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alep Pradipta Abimantara (2013), Idawati & Aditio Wahyudi (2015), dan Surya Sarjito, And Harlandy Hasbi (2011) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham.

### **3. Rasio Aktivitas**

#### **Pengaruh Total Aset Turnover Terhadap Harga Saham**

Rasio Perputaran Total Aset (Total Assets Turnover) menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Dengan demikian Perputaran Total Aset (Total Assets Turnover) merupakan salah satu rasio aktivitas yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva yang bertujuan meningkatkan penghasilan dalam suatu perusahaan, semakin tinggi nilai TATO maka investor akan semakin menyukai perusahaan tersebut juga akan membuat harga saham naik (Harahap 2015).

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan peneliti Syamsurijal Tan (2014), hasil penelitian menunjukkan bahwa Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh terhadap Harga Saham.

Menurut Dedy N.Baramuli (2017), hasil penelitian menunjukkan

bahwa Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh terhadap Harga Saham. Yang mana sejalan dengan penelitian yang saya lakukan menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh terhadap harga saham.

### **3. Rasio Profitabilitas**

#### **Pengaruh Return On Assets Terhadap Harga Saham**

Menurut Diaz dan Jufrizen (2014) “ROA adalah tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan atas pengelolaan aset ataupun investasi perusahaan. Rasio ini memberikan pengukuran atas efektifitas perusahaan karena memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam penjualan di suatu perusahaan. Bagi investor, ROA dijadikan sebagai salah satu indikator dalam pengambilan keputusan memilih perusahaan untuk berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Malintan (2013), Aziz (2012) dan Prabowo (2013) ROA terbukti berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal tersebut mengandung arti jika perusahaan memiliki ROA yang tinggi dari tahun sebelumnya maka semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Sehingga secara langsung hal tersebut akan memberikan pengaruh positif bagi investor untuk memburu saham perusahaan dan tentu saja akan membuat harga sahamnya akan meningkat.”

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya (Anita, 2018) hasil dari penelitiannya memberikan kesimpulan bahwa secara parsial variabel ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

### 2.2.5 Perbankan

Perbankan adalah lembaga keuangan yang berperan sangat vital dalam aktifitas perdagangan internasional serta perekonomian nasional dalam perekonomian yang sangat modern seperti saat ini, masyarakat sangat membutuhkan kehadiran bank dan aktifitasnya ini dapat di lihat dengan semakin maraknya minat masyarakat untuk menyimpan kelebihan uang yang di miliki, meminjam uang (kredit) untuk kebutuhan usaha, berbisnis, bahkan sampai berinvestasi ini dapat melalui perbankan. namun demikian, bagi kebanyakan orang perbankan, pada hal sebenarnya terdapat perbedaan. menurut undang-undang republik indonesia no. 7 tahun 1992 tentang perbankan, sebagai mana telah di ubah dengan undang-undang republik indonesia no. 10 tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengeluarkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

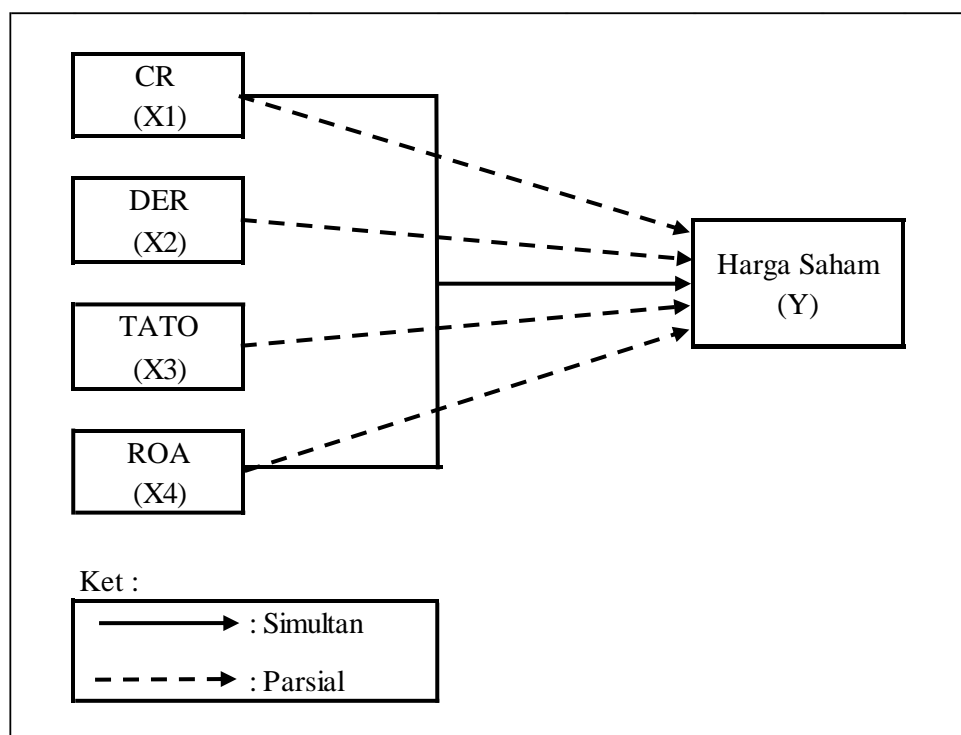
Bank menurut jenisnya terbagi menjadi dua yaitu bank umum dan perkreditan rakyat (BPR), kedua bank ini memiliki perbedaan dalam usahanya bank umum memiliki kegiatan usaha untuk (1) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau

bentuk lainya (2) memberikan kredit, (3) menerbitkan surat pengakuan hutang, (4) memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri mau pun kepentingan nasabah, (5) membeli, menjual menjamin atas resiko sendiri mau pun hak untuk kepentingan dan atas hak perintah nasabahnya (surat wasel, surat pengakuan hutang, kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah, sertifikat BL, obligasi, dan surat berharga lainya). sedangkan kegiatan usaha bank perkreditan rakyat (BPR) yaitu (1) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan itu bentuk lainya yang di persamakan dengan itu, (2) memberikan kredit, (3) menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat BL, dan deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada bank lain.

Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa kinerja atau performa perusahaan adalah dari banyak keputusan yang di buat secara terus-menerus oleh menejemen untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efesien. sedangkan pengertian rasio keuangan atau financial ratio adalah alat analisis keungan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keungan yang terdapat pada pos laporan keungan rasio menggambarkan suatu hubungan atau penimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

### 2.2.6 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu mengenai hubungan antara variable dependen (CR, DER, TATO dan ROA) dengan variable independen (harga saham) diatas, maka dapat dikembangkan kerangka konseptual berikut ini :



Sumber : Diolah Peneliti (2022)

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Konseptual**

### 2.2.7 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi kebenarannya. Dari uraian rumusan masalah diatas, maka penulis menuliskan hipotesis skripsinya sebagai berikut :

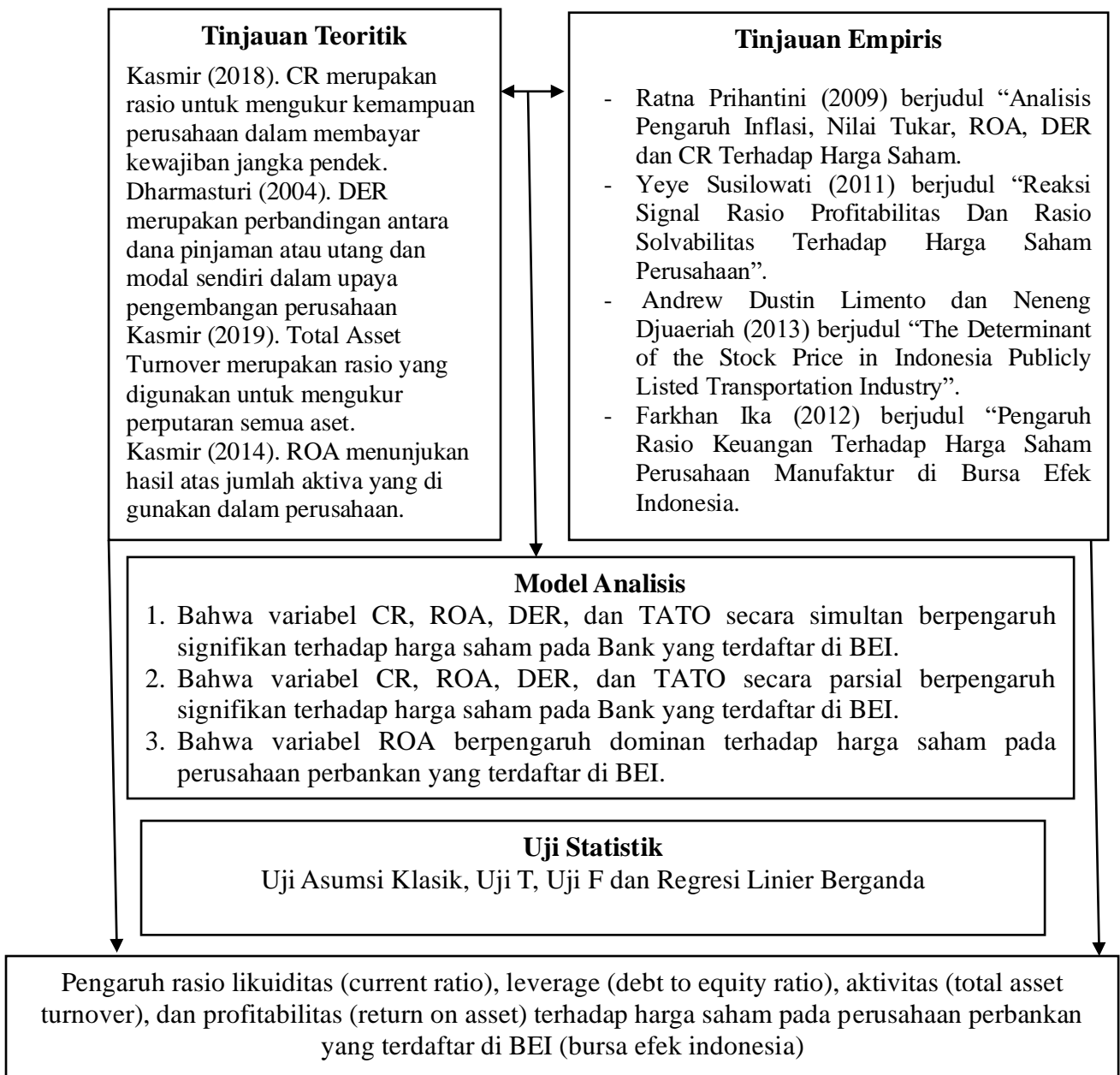


1. H1 : Bahwa variabel CR, ROA, DER, dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank yang terdaftar di BEI.
2. H2 : Bahwa variabel CR, ROA, DER, dan TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank yang terdaftar di BEI.
3. H3 : Bahwa variabel ROA berpengaruh dominan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Proses Berpikir



Sumber : Peneliti 2022

**Gambar 3.1**  
**Kerangka Proses Berpikir**

### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 8) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan dijelaskan hasil-hasil perhitungan berdasarkan literatur yang ada.

#### **2. Sumber Data**

##### **a. Data primer**

Menurut Burhan Bungin (2018:132), data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau

objek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang dipublish di Bursa Efek Indonesia.

b. Data sekunder

Menurut Burhan Bungin (2018:132), data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan atau literature lain yang dapat menunjang penelitian.

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Penelitian ini mengambil data dari website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan yaitu untuk perusahaan yang termasuk dalam sektor Perbankan.
2. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan Mei 2022 hingga data yang diperlukan sudah lengkap.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Suyignyo (2017:224) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan menggunakan :

1. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017 : 240), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode dokumentasi dilakukan jika tidak mungkin bagi peneliti untuk melakukan kontak dengan pelaku atau subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dan informasi tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Studi Kepustakaan

Metode penelitian ini menggunakan sumber-sumber data kepustakaan yang diperoleh dari buku, jurnal dan berbagai data pendukung lainnya (Suryani dan Hendriyadi, 205:63).

### 3.6 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugioyo, 201 :119). Pada penelitian ini, populasi yang dipakai adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2018-2020 berjumlah 44 perusahaan.

**Tabel 3.2 Populasi**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pendaftaran
1	AGRS	PT. Bank Agris Tbk	22 Desember 2014
2	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia	09 Januari 2020
3	BABP	PT. Bank MNC International Tbk	15 Juli 2002
4	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	04 Oktober 2007
5	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk	03 Mei 2000

**Tabel 3.2 Populasi (lanjutan)**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tanggal Pendaftaran</b>
6	BBHI	PT. Bank Harda Internasional Tbk	12 Agustus 2015
7	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk	10 Juli 2006
8	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk	08 Juli 2013
9	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996
10	BBNP	PT. Bank Nusantara Parahyangan	10 Januari 2001
11	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003
12	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009
13	BBYB	PT. Bank Yudha Bhakti Tbk	13 Januari 2015
14	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	25 Juni 1997
15	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Desember 1989
16	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13 Juli 2001
17	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk	12 Mei 2016
18	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk	16 Januari 2014
19	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	8 Juli 2010
20	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012
21	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk	21 November 2002
22	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Juli 2013
23	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003
24	BNBA	PT. Bank Bumi Artha Tbk	31 Desember 2009

**Tabel 3.2 Populasi (lanjutan)**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tanggal Pendaftaran</b>
25	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
26	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	21 November 1989
27	BNLI	PT. Bank Permata Tbk	15 Januari 1990
28	BRIS	PT. Bank BRISyariah Tbk	09 Mei 2018
29	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk	13 Desember 2010
30	BSWD	PT. Bank of India Indonesia Tbk	01 Mei 2002
31	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk	12 Maret 2008
32	BTPS	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	08 Mei 2018
33	BVIC	PT. Bank Victoria Internasional Tbk	30 Juni 1999
34	DNAR	PT. Bank Dinar Indonesia Tbk	11 Juli 2014
35	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	29 Agustus 1990
36	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
37	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3 Juli 2007
38	MEGA	PT. Bank Mega Tbk	17 April 2000
39	NAGA	PT. Bank Mitraniaga Tbk	09 Juli 2013
40	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
41	NOBU	PT. Bank National Nobu Tbk	20 Mei 2013
42	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982
43	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15 Januari 2014

**Tabel 3.2 Populasi (lanjutan)**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pendaftaran
44	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	15 Desember 2006

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Sampel adalah sub kelompok atau Sebagian dari populasi (Sekaran, 2006 :123). Teknik pengambilan yang digunakan yaitu metode *Purposive Sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan dengan keuntungan bersih besar dalam kurun waktu tahun 2018-2020.
2. Sektor perbankan yang termasuk bank umum milik negara dan bank umum milik swasta nasional.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan lengkap pada 31 Desember periode 2018-2020.

Pada penelitian ini, sampel yang dipakai berjumlah 7 perusahaan perbankan termasuk bank umum milik negara dan bank umum milik swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



**Tabel 3.2 Sampel**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tanggal Pendaftaran</b>
1	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk	03 Mei 2000
2	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
3	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Desember 1989
4	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996
5	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009
6	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003
7	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003

Sumber : Diolah Peneliti (2022).

### **3.7 Pengujian Data dan Teknik Analisis Data**

Pengujian data yang di gunakan dalam memecahkan masalah yang telah di kemukakan serta untuk membuktikan hipotesis adalah :

1. Analisis deskriptif yakni suatu analisis yang menguraikan perkembangan penjualan yang di capai oleh perusahaan.
2. analisis regresi berganda yakni suatu analisis untuk melihat sejauh mana pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham dengan menggunakan rumus regresi berganda sebagai berikut :
  - a. Uji asumsi klasik
    - 1) menguji normalitas

uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

2) menguji multikolinieritas

uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen.

3) menguji heterokedastisitas

uji heterokedastisitas dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah data dalam memiliki kesamaan variasi atau tidak semua model regresi yang baik mensyaratkan bahwa data dalam suatu faktor harus memiliki kesamaan variasi homokedastisitas.

4) menguji autokorelasi

uji autokorelasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya) suatu model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari gangguan atau autokorelasi.

b. Uji regresi berganda

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode regresi linear berganda,

metode ini digunakan untuk menguji pengaruh perubahan rasio keuangan yang di ukur dengan Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Aset Turnover dan Return on Aset terhadap perubahan harga saham. Model ini dapat ditulis secara ringkas sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e_i$$

Di mana :

Y = Harga Saham

X1 = Current Ratio (CR)

X2 = Debt Equity Ratio (DER)

X3 = Total Aset Turnover (TATO)

X4 = Return on Asset (ROA)

E<sub>i</sub> = Standard Error

b<sub>0</sub> = Nilai konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub> = koefisien regresi

### c. pengujian koefisien regresi parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara individu berpengaruh dominan dengan taraf signifikansi 5%. Langkah-langkah dalam menguji t adalah sebagai berikut:

#### 1) Merumuskan Hipotesis

- a. H<sub>0</sub> :  $\beta = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antar variabel

independen (X) terhadap variabel dependen (Y). CR, DER, TATO, dan ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

- b.  $H_a : \beta \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). CR, DER, TATO, dan ROA secara parsial terhadap harga saham.

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5%, artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 5%.

Pengambilan Keputusan :

- a. Jika probabilitas ( $\text{sig } t > \alpha (0,05)$ ) maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya ada pengaruh yang tidak signifikan secara parsial variabel independen (X) Terhadap variabel dependen (Y)
- b. Jika probabilitas ( $\text{sig } t < \alpha (0,05)$ ) maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X) Terhadap variabel dependen (Y)

d. Uji signifikasi simultan (uji f)

Uji f digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah - langkah Uji f sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$ , artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta \neq 0$ , artinya variabel independen secara bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Menentukan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5% artinya risiko kesalahan mengambil keputusan 5%

c. Pengambilan Keputusan

Jika probabilitas ( $\text{sig F}$ )  $< \alpha$  (0.05) maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (Y) terhadap variabel dependen. Jika probabilitas ( $\text{sigF}$ )  $> \alpha$  (0.05) maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya ada pengaruh yang tidak signifikan dari variabel independen (Y) terhadap variable dependen ( X ).

e. Uji Dominan

Uji Dominan dilakukan untuk mencari variable bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variable terikat, jika dibandingkan dengan beberapa variable bebas lainnya. Untuk mengetahui variabel dominan ini dapat diketahui dengan melihat nilai koevisien beta serta dari nilai t hitung yang paling besar.

### 3.8 Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian, maka terdapat beberapa variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Independen Adalah suatu variabel bebas yang keberadaannya tidak di pengaruhi oleh variabel-variabel lainnya, variabel ini merupakan faktor yang mempengaruhi variabel lainnya. pada penelitian ini independen yang di gunakan adalah rasio keuangan yang terdiri dari beberapa sub variabel yaitu :

#### a. Current Ratio (X1)

Current ratio atau rasio lancar adalah salah satu Rasio Likuiditas yang digunakan untuk menilai posisi likuiditas suatu entitas dengan menggunakan hubungan antara Aktiva Lancar dan Liabilitas Lancar.

current ratio dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

#### b. Debt Equity Ratio (X2)

rasio hutang terhadap ekuitas atau rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah

hutang ini digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan yang harus berada pada jumlah yang proporsional.

Rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### **c. Total Aset Turnover (X3)**

rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset.

Rumus Total Assets Turnover yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aset (Total Assets)}}$$

#### **d. Return on Asset (X4)**

Laba operasional digunakan untuk mengukur strategi harga dan efisiensi operasional sebuah perusahaan. ROA ini adalah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih karena pada rasio tersebut mewakili atas seluruh aktivitas pada perusahaan.

Rumus untuk menghitung ROA sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

2. Variabel Dependen Adalah variabel yang tidak bebas yang keberadaannya merupakan suatu yang dipengaruhi oleh variabel indenpenden. dalam penelitian ini variabel dependen adalah **Harga Saham** sektor perbankan (y) dimana harga saham yang di lihat berdasarkan closing price masing-masing emiten setiap tahunnya yang terdaftar di bursa efek indonesia.



### 3.9 Desain Instrumen

**Tabel 3.3 Desain Instrumen**

No	Variabel	Indikator	Perhitungan
1	Current ratio (X1)	Current ratio atau rasio lancar adalah salah satu Rasio Likuiditas yang digunakan untuk menilai posisi likuiditas suatu entitas dengan menggunakan hubungan antara Aktiva Lancar dan Liabilitas Lancar.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$
2	Debt To Equity Ratio (X2)	rasio hutang terhadap ekuitas atau rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang ini digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan yang harus berada pada jumlah yang proporsional.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$
3	Total Asset Turnover (X3)	rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset.	$\frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aset (Total Assets)}}$
4	Return on Asset (X4)	Laba operasional digunakan untuk mengukur strategi harga dan efisiensi operasional sebuah perusahaan. ROA ini adalah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih karena pada rasio tersebut mewakili atas seluruh aktivitas pada perusahaan.	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$
5	Harga Saham	Harga yang terjadi di pasar bursa saat tertentu dan harga saham ditentukan oleh pelaku pasar.	Harga Penutupan

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Diskripsi objek penelitian**

##### **4.1.1. Bursa Efek Indonesia**

Bursa Efek Indonesia telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. pasar modal ketika itu di dirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia dan erbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan bebrabagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

#### **4.1.2. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Bank Central Asia Tbk.**

Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (BBCA) didirikan di Indonesia tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama “N. V. Perseroan Dagang dan Industri Semarang Knitting Factory” dan mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Kantor pusat BBCA berlokasi di Menara BCA, Grand Indonesia, Jalan M. H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310. Saat ini, Bank BCA memiliki 985 kantor cabang di seluruh Indonesia serta 2 kantor perwakilan luar negeri yang berlokasi di Hongkong dan Singapura.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank BCA adalah FarIndo Investment (Mauritius) Ltd. Gualitate qua (qq) Robert Budi Hartono dan Bambang Hartono, dengan persentase kepemilikan sebesar 47,15 %. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank BCA adalah bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya.

Pada tanggal 11 Mei 2000, BBCA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum perdana Saham (IPO) sebanyak 662.400.000 saham dengan jumlah nominal Rp500,- dengan harga penawaran Rp1.400,- per saham, yang merupakan 22% dari modal saham yang ditetapkan dan disetor, sebagai bagian divestasi pemilikan saham Republik

Indonesia yang diwakili oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000.

## 2. Bank CIMB Niaga Tbk

CIMB Niaga berdiri pada tanggal 26 September 1955 dengan nama Bank Niaga. Pada dekade awal berdirinya, fokus utama adalah pada membangun nilai-nilai inti dan profesionalisme di bidang perbankan. Sebagai hasilnya, Bank Niaga dikenal luas sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas yang terpercaya. Di tahun 1987, Bank Niaga membedakan dirinya dari para pesaingnya di pasar domestik dengan menjadi Bank yang pertama menawarkan nasabahnya layanan perbankan melalui mesin ATM di Indonesia. Pencapaian ini dikenal luas sebagai masuknya Indonesia ke dunia perbankan modern. Kepemimpinan Bank dalam penerapan teknologi terkini semakin dikenal di tahun 1991 dengan menjadi yang pertama memberikan nasabahnya layanan perbankan online.

Bank Niaga menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tahun 1989. Keputusan untuk menjadi perusahaan terbuka merupakan tonggak bersejarah bagi Bank dengan meningkatkan akses pendanaan yang lebih luas. Langkah ini menjadi katalis bagi pengembangan jaringan Bank di seluruh pelosok negeri.

Pemerintah Republik Indonesia selama beberapa waktu pernah menjadi pemegang saham mayoritas CIMB Niaga saat terjadinya krisis keuangan di akhir tahun 1990-an. Pada bulan November 2002, Commerce Asset-Holding Berhad (CAHB), kini dikenal luas sebagai CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group Holdings), mengakuisisi saham mayoritas Bank Niaga dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Di bulan Agustus 2007 seluruh kepemilikan saham berpindah tangan ke CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh anak perusahaan CIMB Group dengan platform universal banking.

### 3. Bank Danamon Indonesia Tbk

Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) didirikan 16 Juli 1956 dengan nama PT Bank Kopra Indonesia. Kantor pusat BDMN berlokasi di Menara Bank Danamon Jl. HR. Rasuna Said, Blok C No 10, Jakarta Selatan-Indonesia. Saat ini, Bank Danamon memiliki 42 kantor cabang utama domestic, 1.234 kantor cabang pembantu domestic dan danamon sompan pinjam, 14 kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu syariah.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Danamon, antara lain Asia Financial Indonesia Pte. Ltd (induk usaha) 67,3% dan JPMCB- Franklin Templeton Investment Funds 6,78%. Dimana pemegang saham akhir dari Asia Financial

Indonesia Pte.Ltd adalah Temasek Holding Pte.Ltd, sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Kementerian Keuangan Singapura. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BDMN adalah menjalankan kegiatan usaha dibidang perbankan dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip syariah.

berdasarkan prinsip syariah tersebut sejak tahun 2002 dan pada tahun 2004 mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam. Selain itu, Bnak Danamon juga melakukan usaha diluar perbankan melalui anak usahanya, yakni bidang pembiayaan dan asuransi. Pada tanggal 24Oktober 1989, BDMN memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan penawaran Umum Perdana Saham BDMN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 12.000.000 dengan nilai nominal Rp1000,- per saham dengan harga penawaran Rp12.00,- per saham.Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 06 Desember 1989.

#### 4. Bank Negara Indonesia Tbk.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) didirikan pada tahun 1946 oleh Pemerintah Republik Indonesia dan awalnya sempat berfungsi sebagai bank sentral di Indonesia, sebelum akhirnya beroperasi sebagai sebuah bank

komersial sejak tahun 1955. BNI merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. BNI mulai mengedarkan alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia, yakni ORI atau Oeang Republik Indonesia, pada malam menjelang tanggal 30 Oktober 1946, hanya beberapa bulan sejak pembentukannya. Hingga kini, tanggal tersebut diperingati sebagai Hari Keuangan Nasional, sementara hari pendiriannya yang jatuh pada tanggal 5 Juli ditetapkan sebagai Hari Bank Nasional.

Sehubungan dengan penambahan modal pada tahun 1955, status Bank Negara Indonesia diubah menjadi bank komersial milik pemerintah. Perubahan ini melandasi pelayanan yang lebih baik dan tuas bagi sektor usaha nasional. Sejalan dengan keputusan penggunaan tahun pendirian sebagai bagian dari identitas perusahaan, nama Bank Negara Indonesia 1946 resmi digunakan mulai akhir tahun 1968. Perubahan ini menjadikan Bank Negara Indonesia lebih dikenal sebagai 'BNI 46'. Penggunaan nama panggilan yang lebih mudah diingat - 'Bank BNI' - ditetapkan bersamaan dengan perubahan identitas perusahaan tahun 1988.

#### 5. Bank Tabungan Negara Tbk

Bank BTN lahir pada masa penjajahan bangsa Belanda yaitu sekitar tahun 1897, pada saat itu masih bernama

postpaarbank yang berkedudukan di Batavia (Jakarta). Bank BTN berkali-kali berganti nama mulai dari postpaarbank, kemudian berganti menjadi Tyokin Kyoku yang dikendalikan oleh pemerintahan Jepang. Kemudian berganti nama lagi menjadi Kantor Tabungan Pos. Tidak lama kemudian berganti nama lagi menjadi Bank Tabungan Pos Republik Indonesia. Akhirnya pada 9 februari 1950 Bank Tabungan Pos dibekukan dan dibentuklah Bank BTN. Maka setiap tanggal 9 februari diperingati sebagai hari kelahiran Bank BTN.

Bank BTN merupakan bank umum nasional yang berfokus pada pembiayaan perumahan, dengan penyediaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk kalangan masyarakat yang luas, baik KPR bersubsidi untuk masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah, maupun KPR komersial untuk segmen menengah ke atas.

Bank BTN didirikan berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 pada tanggal 9 Februari 1950 dengan nama Bank Tabungan Pos. Nama ini kemudian berubah menjadi Bank Tabunga Negara pada tahun 1963 melalui Perpu No. 4 tahun 1963 dan UU No. 21 tahun 1964. Seiring dengan dimulainya rencana pembangunan perumahan oleh Pemerintah, pada tahun 1974, Bank BTN ditunjuk sebagai Lembaga Pembiayaan Kredit



Perumahan, dengan realisas KPR pertama pada tanggal 10 Desember 1976.

Peran Bank BTN semakin nyata seiring dengan kebijakan Pemerintah untuk memfasilitasi penyediaan rumah baru sebagai kebutuhan utama penduduk, yang terus tumbuh sebesar 800.000 rumah pertahun serta Program Pemerintah untuk membangun 1000 tower rumah susun untuk masyarakat.

6. Bank Rakyat Indonesia ( Persero ) Tbk.

Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk (Bank BRI) (BBRI) didirikan 16 Desember 1895. Kantor pusat Bank BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jendral Sudirman Kav.44-46, Jakarta 10210. Saat ini, BBRI memiliki 19 kantor wilayah, 1 kantor inspeksi pusat, 19 kantor inspeksi wilayah, 462 kantor cabang domestik, 1 kantor cabang khusus, 603 kantor cabang pembantu, 983 kantor kas, 5.360 BRI unit, 3.178 teras dan 1 teras kapal. Bank BRI juga memiliki 2 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan Singapura, 2 kantor perwakilan yang berlokasi di New York dan Hongkong, serta memiliki 4 anak usaha yaitu Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO), PT Bank BRI Syariah, PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (Bringin Life) dan BRI Remittance Co. Ltd. Hongkong, dimana masing-masing anak usaha ini dimiliki oleh Bank BRI sebesar 87,23%, 99,998%, 92,001% dan 100% dari total saham yang dikeluarkan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BBRI adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dengan melakukan usaha di bidang perbankan, termasuk melakukan kegiatan operasi sesuai dengan prinsip syariah.

Pada tanggal 31 Oktober 2003, BBRI memperoleh pernyataan efektif dan Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.811.765.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- persaham dengan harga penawaran Rp875,- per saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875,- setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham BRI. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 November 2003.

#### 7. Bank Mandiri Tbk.

Bank Mandiri (persero) Tbk (BMRI) didirikan 02 Oktober 1998 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Kantor

pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jl. Jend.Gatot Subroto kav. 36 – 38 Jakarta Selatan 12190 – Indonesia. Saat ini, Bank Mandiri mempunyai 12 kantor wilayah domestic, 76 kantor area, dan 1.143 kantor cabang pembantu, 994 kantor mandiri mitra usaha, 244 kantor kantor kas dan 6 cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hongkong, Dili Timor Leste, Dili Timor Plaza dan Shanghai (Republik Rakyat Cina).

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (persero) (BBD), PT Bank Dagang Negara (Persero) (BDN), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (persero) (Bank Exim) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (persero) (Bapindo). Pemegang saham pengendali Bank Mandiri adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 60%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BMRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan. Pada tanggal 23 Juni 2003, BMRI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BMRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp675,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 juli 2003.

## 4.2. Data dan Diskripsi Hasil Penelitian

### 4.2.1. *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* adalah merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan yang dihitung dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dan total total utang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 4.1 Data Current Ratio**

No	Nama Bank/Kode	Tahun	Current Ratio (%)
1	Bank BCA/BBCA	2018	254.73
2		2019	224.25
3		2020	410.70
4	Bank CIMB Niaga/BNGA	2018	117.42
5		2019	118.73
6		2020	117.11
7	Bank Danamon/BDMN	2018	128.96
8		2019	130.66
9		2020	127.70
10	Bank BNI/BBNI	2018	120.46
11		2019	122.82
12		2020	119.44
13	Bank BTN/BBTN	2018	116.17
14		2019	115.71
15		2020	112.39
16	Bank BRI/BBRI	2018	118.91
17		2019	119.74
18		2020	118.26

**Tabel 4.1 Data Current Ratio (lanjutan)**

No	Nama Bank/Kode	Tahun	Current Ratio (%)
19	Bank Mandiri/BMRI	2018	127.63
20		2019	128.52
21		2020	124.15

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

#### 4.2.2. *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset* adalah Keuntungan yang berhasil diperoleh oleh perusahaan dari aset yang dimilikinya dan melibatkan nilai hutang dari perusahaan. Diukur dengan tingkat efisiensi dari kegiatan operasi perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

**Tabel 4.2 Data Return On Asset**

No	Nama Bank/Kode	Tahun	ROA (%)
1	Bank BCA/BBCA	2018	19.69
2		2019	15.75
3		2020	14.30
4	Bank CIMB Niaga/BNGA	2018	1.31
5		2019	1.43
6		2020	0.72
7	Bank Danamon/BDMN	2018	1.86
8		2019	2.02
9		2020	1.00
10	Bank BNI/BBNI	2018	1.87
11		2019	1.83

**Tabel 4.2 Data Return On Asset (lanjutan)**

No	Nama Bank/Kode	Tahun	ROA (%)
12		2020	0.37
13	Bank BTN/BBTN	2018	0.92
14		2019	0.07
15		2020	0.44
16	Bank BRI/BBRI	2018	2.50
17		2019	2.43
18		2020	1.23
19	Bank Mandiri/BMRI	2018	2.15
20		2019	2.16
21		2020	1.23

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

#### 4.2.3. *Debt To Equity Ratio (DER)*

*Debt To Equity Ratio* adalah merupakan salah satu ukuran solvabilitas yang menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**Tabel 4.3 Data Debt To Equity Ratio**

No	Nama Bank/Kode	Tahun	DER (x)
1	Bank BCA/BBCA	2018	0.65
2		2019	0.80
3		2020	0.32
4	Bank CIMB Niaga/BNGA	2018	5.74

**Tabel 4.3 Data Debt To Equity Ratio (lanjutan)**

No	Nama Bank/Kode	Tahun	DER (x)
5		2019	5.34
6		2020	5.85
7	Bank Danamon/BDMN	2018	3.45
8		2019	3.26
9		2020	3.61
10	Bank BNI/BBNI	2018	6.08
11		2019	5.51
12		2020	6.61
13	Bank BTN/BBTN	2018	11.06
14		2019	11.30
15		2020	16.08
16	Bank BRI/BBRI	2018	5.89
17		2019	5.67
18		2020	6.39
19	Bank Mandiri/BMRI	2018	5.09
20		2019	4.91
21		2020	5.94

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

#### 4.2.4. *Total Asset Turnover (TATO)*

*Total Asset Turnover* adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Tabel 4.4 Data Total Asset Turnover**

No	Nama Bank/Kode	Tahun	TATO (x)
1	Bank BCA/BBCA	2018	0.39
2		2019	0.35
3		2020	0.40
4	Bank CIMB Niaga/BNGA	2018	0.05
5		2019	0.05
6		2020	0.04
7	Bank Danamon/BDMN	2018	0.11
8		2019	0.11
9		2020	0.10
10	Bank BNI/BBNI	2018	0.07
11		2019	0.07
12		2020	0.06
13	Bank BTN/BBTN	2018	0.07
14		2019	0.08
15		2020	0.07
16	Bank BRI/BBRI	2018	0.09
17		2019	0.09
18		2020	0.08
19	Bank Mandiri/BMRI	2018	0.05
20		2019	0.05
21		2020	0.04

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

#### 4.2.5. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Besaran nilai harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham. Kenaikan dan penurunan harga saham di pasar modal berbanding lurus dengan kinerja suatu perusahaan. Informasi tentang



harga saham suatu perusahaan dapat diketahui pada suatu bursa efek. Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham sehingga informasinya menjadi penting bagi para investor dalam pasar modal. Informasi harga saham dibedakan menjadi informasi lemah, informasi setengah kuat dan informasi kuat. Harga saham dapat ditentukan menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal. Faktor yang menentukan nilai harga saham dalam analisa yaitu laba per lembar saham, rasio laba terhadap harga per lembar saham, rasio tingkat penggunaan utang, dan penilaian pasar atas kinerja perusahaan. Selain itu, nilai harga saham juga dapat diketahui melalui tingkat bunga bebas risiko yang diperoleh melalui perbandingan antara tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian keberlangsungan kegiatan dalam perusahaan.

Harga saham dapat dilakukan dengan melakukan analisa secara fundamental. Caranya adalah dengan mengamati faktor-faktor ekonomi makro, faktor keuangan dan faktor manajemen perusahaan. Investor menggunakan analisis rasio finansial untuk menganalisis perusahaan dengan cara membandingkannya dengan rasio finansial perusahaan yang sejenis. Ini mempercepat dan mempermudah pengambilan keputusan tentang harga saham.

**Tabel 4.5 Data Harga Saham**

<b>No</b>	<b>Nama Bank/Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>Harga Saham per Lembar</b>
1	Bank BCA/BBCA	2018	5,200
2		2019	6,685
3		2020	6,770
4	Bank CIMB Niaga/BNGA	2018	915
5		2019	965
6		2020	995
7	Bank Danamon/BDMN	2018	7,600
8		2019	3,950
9		2020	3,200
10	Bank BNI/BBNI	2018	8,800
11		2019	7,850
12		2020	6,175
13	Bank BTN/BBTN	2018	2,540
14		2019	2,120
15		2020	1,725
16	Bank BRI/BBRI	2018	3,660
17		2019	4,400
18		2020	4,170
19	Bank Mandiri/BMRI	2018	7,375
20		2019	7,675
21		2020	6,325

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

### 4.3. Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai deskripsi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari variabel independen, yaitu *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan variabel dependen yaitu Harga Saham. Peneliti menggunakan tabel distribusi frekuensi absolut, yang menunjukkan nilai rata-rata (Mean), tertinggi – terendah (Median), dan standar deviasi dari masing – masing variable.

Dalam analisis statistik deskriptif ini peneliti menggunakan alat analisis berupa Statistical Package for Social Science (IBM SPSS) for windows versi 26. Berdasarkan hasil Uji Statistik Deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	21	112,39	410,70	146,4029	70,50142
DER	21	,32	16,08	5,6929	3,63595
TATO	21	,04	,40	,1152	,11299
ROA	21	,07	19,69	3,5848	5,54844
Harga Saham	21	915	8800	4718,81	2558,064
Valid N (listwise)	21				

Sumber: Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif diatas pada tabel 4.6 bahwa jumlah pengamatan dan observasi pada perusahaan perbankan adalah sebanyak 21 data.

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa hasil nilai terendah dari variable independen *Current Ratio* (CR) selama tiga tahun (2018-2020) pada perusahaan perbankan sebesar 112,39, nilai maksimum sebesar 410,70, dan nilai rata-rata sebesar 146,4029 dengan nilai standar deviasi sebesar 70,50142.

Hasil nilai terendah dari variable independen *Debt To Equity Ratio* (DER) selama tiga tahun (2018-2020) pada perusahaan perbankan sebesar 0,32, nilai maksimum sebesar 16,08, dan nilai rata-rata sebesar 5,6929 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,63595.

Hasil nilai terendah dari variable independe rasio *Total Asset Turnover* (TATO) selama tiga tahun (2018-2020) sebesar 0,04, nilai maksimum sebesar 0,40, dan nilai rata-rata sebesar 0,1152 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,11299.

Hasil nilai terendah dari variable independe Return on Asset (ROA) selama tiga tahun (2018-2020) sebesar 0,07 nilai maksimum sebesar 19,69, dan nilai rata-rata sebesar 3,5848 dengan nilai standar deviasi sebesar 5,54844.

Hasil Nilai terendah dari variable dependen Harga Saham selama tiga tahun (2018-2020) sebesar 915, nilai maksimum sebesar 8800, dan

nilai rata-rata sebesar 4718,81 dengan nilai standar deviasi sebesar 2558,064.

#### 4.3.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah ada penyimpangan terhadap variabel yang ada dalam model dan untuk mendapatkan kesimpulan statistik yang dapat dipertanggung jawabkan digunakan uji asumsi klasik. Ada beberapa uji asumsi yang harus dapat dipenuhi, yaitu :

##### 4.3.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Caranya yang bisa ditempuh untuk bisa adalah dengan menggunakan table test of normality dengan menggunakan kolmogorov- smirnov nilai sign  $> 0.05$ , maka berdistribusi normal. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Hasil uji normalitas**

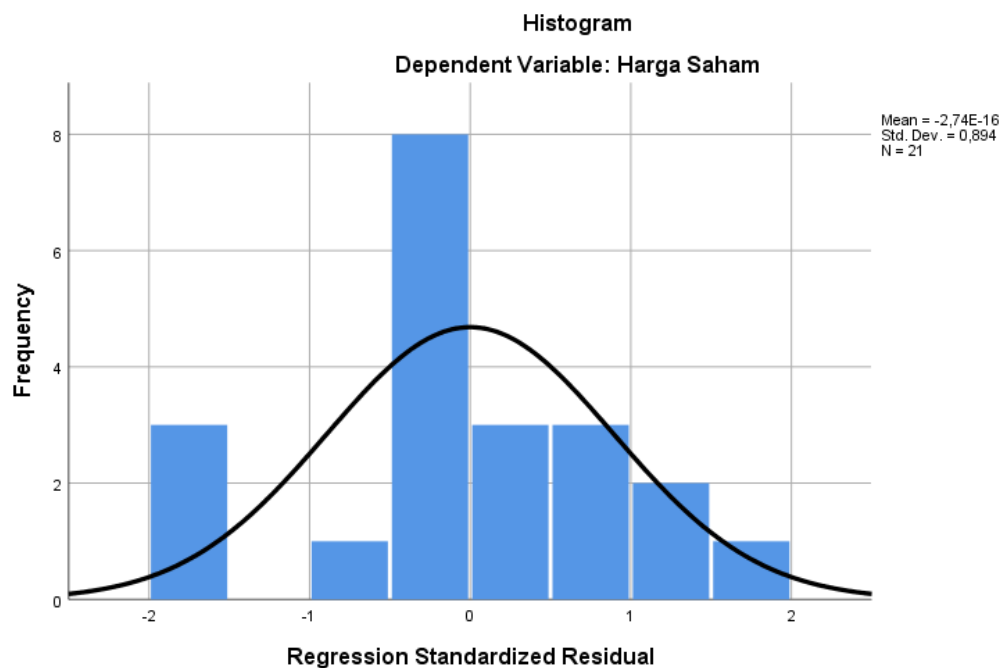
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardize d Residual
N		21
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2266,4908060
Most Extreme Differences		3
	Absolute	,121
	Positive	,102

	Negative	-,121
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

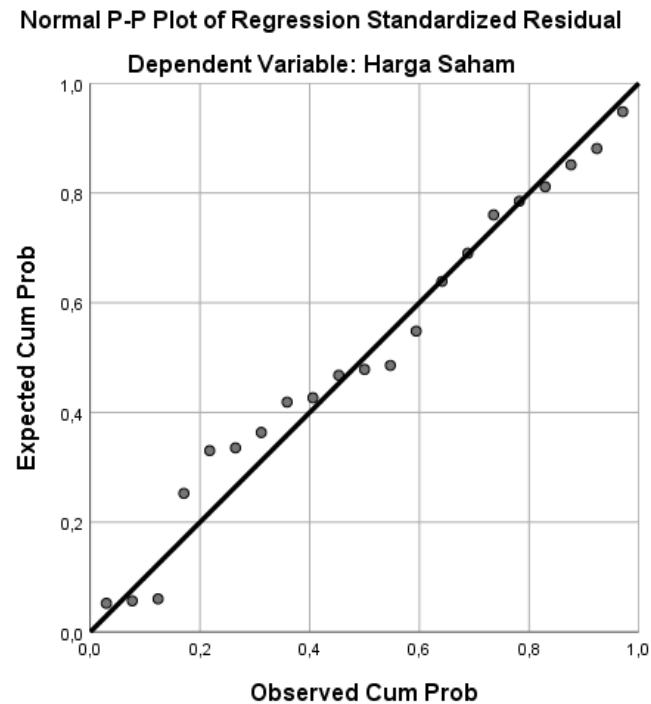
- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output *SPSS 26*, Data sekunder telah diolah

Hasil uji normalitas data terlihat bahwa Asymp. Sig. (2- tailed) memiliki nilai 0,200 pada uji variabel independen (X). Hasil ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan dari uji normalitas ini bahwa data dalam penelitian ini nilai residual berdistribusi normal.



**Gambar 4.1 Hasil Grafik Histogram**



**Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot**

Dari tampilan grafik histogram maupun grafik normal p-p plot dapat disimpulkan bahwa data menyebar mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### **4.3.2.2. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel- variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah

variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5879,904	2435,684		2,414	,028		
	CR	10,233	20,241	,282	,306	,021	,158	1,342
	DER	-291,951	206,061	-,415	-1,417	,176	,572	1,748
	TATO	-14231,150	26927,840	-,629	-,528	,604	,335	1,832
	ROA	179,293	444,443	,389	,403	,002	,453	1,940

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa:

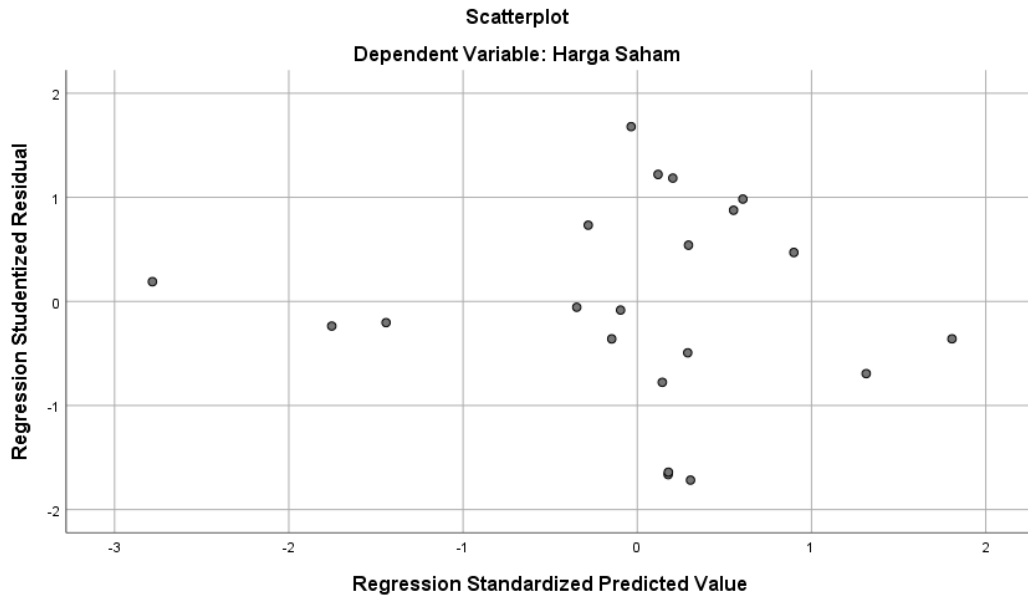
- a. Nilai VIF untuk variabel CR  $1,342 < 10$  dan nilai tolerance  $0,158 > 0,10$  maka variabel CR dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Nilai VIF untuk variabel DER  $1,748 < 10$  dan nilai tolerance  $0,572 > 0,10$  maka variabel DER dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- c. Nilai VIF untuk variabel TATO  $1,832 < 10$  dan nilai tolerance  $0,335 > 0,10$  maka variabel TATO dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- d. Nilai VIF untuk variabel ROA  $1,940 < 10$  dan nilai tolerance  $0,453 > 0,10$  maka variabel ROA dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.



#### 4.3.2.3. Uji Heteroskestisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada gambar scatterplot. Jika :

1. Titik – titik tidak menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
2. Titik – titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik – titik data sebaiknya tidak berpola.



**Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot**

Berdasarkan gambar 4.3 pada grafik Scatterplot residual dapat diketahui bahwa data berupa titik–titik menyebar secara merata diatas dan dibawah atau disekitar angka nol, tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik dan data tidak membentuk pola bergelombang kemudian menyempit dan melebar kembali dan penyebaran titik-titik data tidak berpola sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang digunakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

#### **4.3.2.4. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-136,56882
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	11
Total Cases	21
Number of Runs	10
Z	-,438
Asymp. Sig. (2-tailed)	,661

a. Median

Sumber: Output *SPSS 26*, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan uji *Run test* diatas nilai nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,661 dimana lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

#### **4.3.3. Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi merupakan suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam persamaan matematik (regresi). Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5879,904	2435,684		2,414	,028
	CR	10,233	20,241	,282	,306	,021
	DER	-291,951	206,061	-,415	-1,417	,176
	TATO	-14231,150	26927,840	-,629	-,528	,604
	ROA	179,293	444,443	,389	,403	,002

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah

Pada tabel “*Coefficients*” di atas dapat dijelaskan tentang persamaan regresi ganda pada penelitian ini. Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$Y = 5879,904 + 10,233X_1 - 291,951X_2 - 14231,150X_3 + 179,293X_4$$

Dari persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 5879,904.
2. Nilai koefisien regresi variabel CR ( $b_1$ ) sebesar 10,233 artinya bahwa setiap perubahan satu satuan rasio keuangan *Current Ratio* (CR), maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 10.233%.
3. Nilai koefisien regresi variabel DER ( $b_2$ ) sebesar -291,951 artinya bahwa setiap perubahan satu satuan rasio keuangan *Debt*

*To Equity Ratio (DER)*, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 291.951%.

4. Nilai koefisien regresi variabel TATO (b3) sebesar 14231,150 artinya bahwa setiap perubahan satu satuan rasio keuangan *Total Asset Turnover (TATO)*, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 14.231,15%.

5. Nilai koefisien regresi variabel ROA (b4) sebesar 179,293 artinya bahwa setiap perubahan satu satuan rasio keuangan *Return on Asset (ROA)*, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 179.293%.

#### 4.3.4. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk menjelaskan sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,464 <sup>a</sup>	,215	,280	2534,014

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR, TATO

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan uji koefisien Determinasi diatas nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,280 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y) sebesar 28%.

#### **4.3.5. Uji Hipotesis**

##### **4.3.5.1. Uji Simultan (Uji f)**

Uji f atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk menjawab pernyataan-pernyataan apakah variabel independen (CR, DER, TATO dan ROA) secara simultan bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Harga Saham).

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dari Output :

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Maka artinya *Current Ratio (X1)*, *Debt To Equity Ratio (X2)*, *Total Asset Turnover (X3)*, dan *Return On Asset (X4)* secara simultan ada pengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y)
2. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Maka artinya *Current Ratio (X1)*, *Debt To Equity Ratio (X2)*, *Total Asset Turnover (X3)*, dan *Return On Asset (X4)* secara simultan ada pengaruh yang tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y).

**Tabel 4.12 Hasil Uji F (simultan)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28134183,762	4	7033545,940	1,095	,002 <sup>b</sup>
	Residual	102739611,476	16	6421225,717		
	Total	130873795,238	20			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR, TATO

Sumber: Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan tabel output SPSS di atas “Anova” diketahui nilai signifikan (Sig) sebesar  $0,002 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain CR(X1), DER(X2), TATO(X3), dan ROA(X4) secara simultan bersama – sama ada pengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

#### 4.3.5.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linier sederhana maupun analisis regresi linier multiples (berganda). Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen (Y).

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) :

1. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $>$  probabilitas 0,05 maka ada

pengaruh yang tidak signifikan variabel bebas atau variabel independen (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.

2. Jika nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh signifikan variabel bebas atau variabel independen (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.

**Tabel 4.13 Hasil uji t (parsial)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5879,904	2435,684		2,414	,028
	CR	10,233	20,241	,282	,306	,021
	DER	-291,951	206,061	-,415	-1,417	,176
	TATO	-14231,150	26927,840	-,629	-,528	,604
	ROA	179,293	444,443	,389	,403	,002

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah

1. Berdasarkan Output tabel SPSS “coefficients<sup>a</sup>” Variabel *Current Ratio* (X1) diketahui nilai signifikansi (Sig.) adalah sebesar 0,021. Karena nilai sig. 0,021 < 0,05 maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara *Current Ratio* (X1) terhadap harga saham (Y).



2. Berdasarkan Output tabel SPSS “coefficientsa” Variabel *Debt To Equity Ratio* (X2) diketahui nilai signifikansi (Sig.) adalah sebesar 0,176. Karena nilai Sig.  $0,176 > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara *Debt To Equity Ratio* (X2) terhadap harga saham (Y).
3. Berdasarkan Output tabel SPSS “coefficientsa” Variabel *Total Asset Turnover* (X3) diketahui nilai signifikansi (Sig.) adalah sebesar 0,604. Karena nilai sig.  $0,604 > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara *Total Asset Turnover* (X3) terhadap harga saham (Y).
4. Berdasarkan Output tabel SPSS “coefficientsa” Variabel *Return On Asset* (X4) diketahui nilai signifikansi (Sig.) adalah sebesar 0,002. Karena nilai Sig.  $0,002 < 0,05$  maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara *Return On Asset* (X4) terhadap harga saham (Y).

#### 4.3.5.3. Uji Dominan

Uji dominan dilakukan untuk mencari variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat, jika dibandingkan dengan beberapa variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui variabel dominan

ini dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien beta serta dari nilai t hitung yang paling besar.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Dominan**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	5879,904	2435,684		2,414
	CR	10,233	20,241	,282	,306
	DER	-291,951	206,061	-,415	-1,417
	TATO	-14231,150	26927,840	-,629	-,528
	ROA	179,293	444,443	,389	,403

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan “*coefficients*” diatas menyatakan bahwa variabel ROA lebih dominan karna nilai koefisien beta 0,389 dan nilai t nya 0,403 lebih besar dibandingkan variabel CR, DER, dan TATO.

#### 4.4. Pembahasan

##### 4.4.1. Pengaruh *Current Ratio* (X1) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” hasil analisis uji t diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel CR adalah sebesar 0,021. Karena nilai Sig. 0,021 < probabilitas 0,05. Artinya ada pengaruh signifikan antara CR (X1) terhadap Harga Saham (Y).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan perbankan yang terdapat di BEI memiliki kemampuan yang sangat baik dalam

memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Nilai current ratio yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi pula, sehingga dengan aktiva lancar yang tinggi dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Semakin tinggi rasio ini, maka perusahaan dianggap semakin mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham. Apabila current ratio rendah, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan kekurangan modal untuk membayar kewajiban jangka pendek. Namun perusahaan dengan likuiditas yang tinggi belum tentu akan menarik investor untuk berinvestasi, karena current ratio yang tinggi juga menunjukkan adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang tidak terjual, yang akan mempunyai pengaruh buruk terhadap profitabilitas perusahaan. Karena pada umumnya investor lebih menyukai laba (gain) serta menghindari risiko.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Pratama (2014), yang membuktikan bahwa current ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### 4.4.2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (X2) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel DER adalah sebesar 0,176. Karena nilai Sig. 0,176 > probabilitas 0,05. Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara DER (X2) terhadap Harga Saham (Y).

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alep Pradipta Abimantara (2013), Idawati & Aditio Wahyudi (2015), dan Surya Sarjito, And Harlandy Hasbi (2011) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. pada variabel DER karena tinggi rendahnya DER bukan merupakan faktor yang mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya. Tinggi atau rendahnya hutang belum tentu mempengaruhi minat investor untuk menanamkan sahamnya, karena investor melihat dari seberapa besar perusahaan mampu memanfaatkan hutangnya untuk biaya operasional perusahaan tersebut, jika perusahaan berhasil memanfaatkan hutang untuk biaya operasional maka akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan harga saham akan naik, sebaliknya jika perusahaan gagal dalam memanfaatkan hutangnya akan memberikan sinyal negatif bagi investor. Dengan hasil penelitian ini investor harus teliti dalam melihat DER pada setiap perusahaan yang akan ditanamkan saham, karena tidak semua

perusahaan gagal dalam memanfaatkan hutangnya, ada juga perusahaan yang berhasil dalam memanfaatkan hutangnya untuk biaya operasional perusahaan tersebut sehingga mampu membayar kewajibanya dengan baik.

#### **4.4.3. Pengaruh *Total Asset Turnover* (X3) Terhadap Harga Saham**

**(Y)**

Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel TATO adalah sebesar 0,604. Karena nilai Sig. 0,604 > probabilitas 0,05. Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara TATO (X2) terhadap Harga Saham (Y).

TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan, artinya kemampuan semua aktiva dalam menciptakan penjualan belum tentu dapat meningkatkan laba karena ada sebagian laba tersebut digunakan untuk membayar hutang perusahaan. Oleh karena itu, dalam kasus ini investor harus mencari rasio lain yang dapat dipertimbangkan dalam memprediksi harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dedy N.Baramuli (2017) menunjukkan bahwa Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh terhadap Harga Saham.

#### **4.4.4. Pengaruh *Return on Aset* (X4) Terhadap Harga Saham (Y)**

Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel ROA adalah sebesar 0,002. Karena nilai Sig.  $0,002 < \text{probabilitas } 0,05$ . Artinya ada pengaruh signifikan antara ROA (X4) terhadap Harga Saham (Y).

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya (Anita, 2018) hasil dari penelitiannya memberikan kesimpulan bahwa secara parsial variabel ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014- 2017.

Jika laba yang dihasilkan oleh perusahaan meningkat, maka hasil yang didapat oleh perusahaan yaitu laba yang tinggi, sehingga mengundang para investor untuk melakukan jual-beli saham, karena melihat akan hasil dari laba yang baik dari perusahaan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Variabel CR pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dibuktikan dari Uji t parsial tabel output SPSS “Coefficients” yang mempunyai nilai Signifikansi (Sig) sebesar 0,021. Karena nilai Sig.  $0,021 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan CR (X1) terhadap Harga Saham (Y).
2. Variabel DER pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dibuktikan dari Uji t parsial tabel output SPSS “Coefficients” yang mempunyai nilai Signifikansi (Sig) sebesar 0,176. Karena nilai Sig.  $0,176 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan DER (X2) terhadap Harga Saham (Y).
3. Variabel TATO pada penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dibuktikan dari Uji t parsial tabel output SPSS “Coefficients” yang mempunyai nilai Signifikansi (Sig) sebesar 0,604. Karena nilai Sig.  $0,604 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan TATO (X3) terhadap Harga Saham (Y).
4. Variabel ROA pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dibuktikan dari Uji t parsial tabel

output SPSS “Coefficients” yang mempunyai nilai Signifikansi (Sig) sebesar 0,001. Karena nilai Sig.  $0,002 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan ROA (X3) terhadap Harga Saham (Y).

5. Semua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu CR, DER, TATO dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dibuktikan pada Uji f simultan tabel output SPSS “Anova” yang mana nilai Signifikansi (Sig) adalah sebesar 0,002. Karena  $0,002 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa CR (X1), DER (X2), TATO (X3) dan ROA (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) dan berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” yang memiliki nilai R Square sebesar 0,280 atau sama dengan 28%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel CR (X1), DER (X2), TATO (X3) dan ROA (X4) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel harga saham (Y) sebesar 28%. Sedangkan sisanya 72% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.
6. *Return On Asset* (X4) berpengaruh secara dominan terhadap Harga Saham (Y) dibuktikan berdasarkan hasil spss “coefficients” bahwa dinyatakan nilai beta paling besar adalah sebesar 0,389 dan nilai t nya 0,403 dibandingkan dengan variabel CR, DER, dan TATO.



## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi investor yang tertarik untuk menanamkan investasinya pada perusahaan sektor Perbankan di BEI sebaiknya harus benar-benar teliti dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan, sehingga mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa alat analisa yang dapat digunakan seperti menggunakan/menganalisa faktor-faktor yang dalam penelitian ini terbukti secara signifikan dan tidak signifikan mempengaruhi harga saham, yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Return on Asset (ROA)*. Untuk itu penting bagi investor untuk menggunakan rasio tersebut untuk kepentingan analisa sebelum melakukan investasi, sebab dari hasil penelitian ini menunjukkan *Current Ratio (CR)* dan *Return On Asset (ROA)* merupakan faktor yang secara signifikan dapat digunakan untuk memprediksi harga saham. Selain faktor tersebut, kontribusi dari faktor lain seperti halnya faktor eksternal juga perlu diperhatikan, seperti kondisi politik, kurs valuta asing, tingkat suku bunga, dan sebagainya.
2. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan menambah variabel rasio keuangan lainnya untuk melihat lebih jauh pengaruh terhadap

pada perusahaan perbankan dan rentang waktu penelitiannya di tambah, dan agar dapat membantu para investor untuk menentukan saham mana yang memberikan keuntungan pada investor tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, 2018. Pengaruh Return on Asset terhadap Harga Saham. cetakan pertama. alfabeta. bandung.
- Adryadam nasir. 2014. pengaruh kinerja kariawan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *skripsi 2014211487 perpustakaan sraljis iljas makassar*
- Bambang, Riyanto. 2001. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta : yayasan badan penerbit Gadjia Mada.
- Fahmi, Irham. 2015. *analisis laporan keuangan*. cetakan pertama. alfabeta. bandung.
- Ghozali, iman. 2011. *aplikasi analisi multivariate dengan program spss*. semarang. badan penerbit univesitas di ponogoro.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enni. 2002. dasar-dasar menejemen keuangan. Edisi ketiga. Yogyakarta : AMP YKPN.
- Harahap, Sofyan Syapari. 2008. *analisis kritis atas laporan keuangan*. jakarta : PT Raja grafindo persada.
- Kasmir, DR. 2014. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Cetakan ke 16. Jakarta : PT Rajagrafindo persada. Jakarta
- Mulyono. 2014. *analisis rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI 2012- 2014)*. surakarta.
- Murtini dan Mareta. 2006. *Pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan harga saham*. Jurnal riset dan bisnis. Vol 1, no 1 juli 2006. Diakses tanggal 10 Maret 2022 pukul 18.00.
- Muhammad irsyadu. ibad 2012. analisis pengaruh rasio-rasio profibilitas terhadap haega saham pada perusahaan wholesale and retaild trade yang terdaftar di BEI. *skripsi, fakultas ekonomi universitas pembangunan nasional vetran jawah timur*.

- Nurfadillah. 2015. *pengaruh keuangan terhadap harga saham perbankan yang listing di bursa efek indonesia*. perpustakaan sjarlis iljas. makassar.
- Tambunan, Andi Porman. 2007. *Menilai harga saham Wajar saham*. PT elek media komputindo. jakarta.
- Widayanti, Rita, Fredella Colline. 2017. *pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan lq45 periode 2011-2015*. Jurnal manajemen keuangan bisnis vol 21 (pebruari)
- Zulhijriyanti harsyam. 2016. *pengaruh kinerja kariawan terhadap harga saham pada sepuluh perusahaan perusahaan terbaik 2016 yang terdaftar di bursa efek indonesia*. perpustakaan sjarlis iljas. makassar

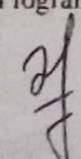
# LAMPIRAN

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MARIA MELANIA NESTY ZENA  
 N.I.M : 1812321011  
 Program Studi : Akuntansi  
 Spesialisasi : Keuangan & Auditing  
 Mulai Memprogram : Bulan Februari Tahun 2022  
 Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Likuiditas (Current Ratio), Leverage (Debt To Equity Ratio), Aktivitas (Total Asset Turnover), & Profitabilitas (Return On Asset) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia)  
 Pembimbingan Utama : Dra. Ec. L. Tri Lestari, M.Si  
 Pembimbing Pendamping : Dr. Nurul Qomari, M.Si

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Pembimbing I	Pembimbing II
1.	14 Juni 2022	Bab 1-3 Mengutip Lebih dari 5 baris jarak 1 spasi, daftar isi jaraknya 1 spasi	Must	
2.	09 Januari 2023	Bab 1 Sistematika Penulisan Bab 4 & 5 belum		Hu
		Bab 2 Tambahan Teori		Hi
		Bab 3 Bagian Sampel dan Populasi		Hu
3.	12 Januari 2023	Bab 4 Pengolahan data Signifikan variabel hanya 1, disamakan dengan hipotesisnya		Hu
4.	13 Januari 2023	Bab 4 Persamaan teori Uji F & Uji T antara Bab 3 dan Bab 4		Hu
5		Bab 4+5 Revisi	Must	
6		Bab 4+5 Ace	Must	

Surabaya, 17 Januari 2022  
 Mengetahui  
 Ketua Program Studi Akuntansi

  
**Arief Rahman, SE., M.Si**  
 NIDN. 0722107604

## BERITA ACARA REVISI SKRIPSI

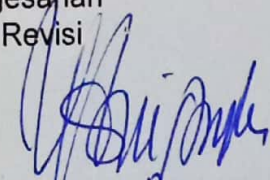
Nama : Maria Melania Nesty Zana  
 Nomor Induk Mahasiswa : 181231011 - Ak  
 Acara : Ujian Skripsi.  
 Tanggal : 25 Januari 2023

No.	Materi Yang Direvisi	Telah Direvisi
1.	Cek kembali yg sdh ibu Sampirkan di Bab - Bab Skripsi - Lampiran - let/semantar - Tabel yg terputus bsm ? - dll	} Ake Kurni Jh
2.	Bab II kerangka	
3.	Bab III Tabel 7 penulisan Perbankan	
4.	Lampiran pl Laporan keuangan	
5.	Harga saham ?	
6.	Pembahasan Perlu di rekap bila harga saham sbg variabel Y	
7.	Saran & kesimpulan	

Revisi dari  
 25/1/2023  
 Jh

Dr. Dr. Juliani Pudjowati, SE, M.Si  
 Silakan di revisi setelah  
 Barri ibi akan ke ditte 180.

Surabaya, ... 31 Januari 2023  
 Pengesahan  
 Acc. Revisi

  
 Dr. Dr. Juliani Pudjowati, SE, M.Si  
 NIDN.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018 <sup>*)</sup>	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 <sup>*)</sup>
<b>ASET</b>				
Kas	2a,2c,3	30.219.214	27.421.625	24.798.037
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	71.416.449	71.159.442	58.155.479
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d, 2e,2f,5,44	10.237.736	12.677.355	6.132.512
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	2a,2c,2d, 2e,2g,6,44	116.854.727	87.018.051	55.156.762
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,44	195.840.931	184.284.810	186.939.596
Cadangan kerugian penurunan nilai		(758)	(758)	(758)
		<u>195.840.173</u>	<u>184.284.052</u>	<u>186.938.838</u>
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	2c,2d,2e, 2i,8,44	33.876.763	32.900.080	16.260.854
Cadangan kerugian penurunan nilai		(132.241)	(91.932)	(94.130)
		<u>33.744.522</u>	<u>32.808.148</u>	<u>16.166.724</u>
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h, 9,44	1.130.306	1.505.273	3.317.840
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2d,2u, 10,44	22.582.244	9.396.553	18.011.026
Tagihan Derivatif	2c,2ak,11	210.396	485.810	162.912
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,12,44	877.431.193	814.552.767	713.376.167
Cadangan kerugian penurunan nilai		(38.363.840)	(34.926.050)	(29.329.250)
		<u>839.067.353</u>	<u>779.626.717</u>	<u>684.046.917</u>
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,13,44	25.766.197	20.178.401	17.864.869
Cadangan kerugian penurunan nilai		(745.029)	(497.141)	(577.257)
		<u>25.021.168</u>	<u>19.681.260</u>	<u>17.287.612</u>

<sup>\*)</sup> Setelah reklasifikasi akun (Catatan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018 <sup>1)</sup>	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 <sup>1)</sup>
<b>ASET (lanjutan)</b>				
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2d,2e,2l, 14,44	4.191.596	3.409.846	2.488.983
Cadangan kerugian penurunan nilai		(87.500)	(88.000)	(103.500)
		<u>4.104.096</u>	<u>3.321.846</u>	<u>2.385.483</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,15,44	9.346.063	11.643.003	5.693.425
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,16,44	745.354	460.146	83.150
Cadangan kerugian penurunan nilai		(50)	(50)	(50)
		<u>745.304</u>	<u>460.096</u>	<u>83.100</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p, 17,44			
Biaya perolehan		44.075.680	37.925.236	33.990.807
Akumulasi penyusutan		(12.643.051)	(11.010.377)	(9.238.772)
Nilai buku - neto		<u>31.432.629</u>	<u>26.914.859</u>	<u>24.752.035</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2a1,38c	4.541.298	5.114.653	3.286.732
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,18	20.265.162	23.379.549	21.072.055
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>1.416.758.840</u></b>	<b><u>1.296.898.292</u></b>	<b><u>1.127.447.489</u></b>

<sup>1)</sup> Setelah reklasifikasi akun (Catatan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018 <sup>1)</sup>	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 <sup>1)</sup>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas Segera	2c,2s,19	7.549.312	8.462.958	6.584.201
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44			
Giro	20	168.826.135	178.097.981	145.529.168
Giro <i>Wadiah</i>		2.020.866	2.277.850	1.766.901
Tabungan	21	405.355.483	379.918.705	343.420.737
Tabungan <i>Wadiah</i>		6.951.688	5.601.811	4.749.652
Deposito Berjangka	22	413.223.653	357.413.513	326.417.937
Total Simpanan Nasabah		<u>996.377.825</u>	<u>923.309.860</u>	<u>821.884.395</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t, 23,44	17.969.829	9.131.158	5.593.367
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u, 7,24,44	49.902.938	37.379.394	12.136.684
Liabilitas Derivatif	2c,2ak, 11	184.605	332.343	200.858
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m, 15,44	9.346.064	11.643.003	5.693.425
Utang Pajak	2a1,38a	185.443	153.833	569.016
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	38.620.837	31.190.216	30.619.658
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w, 26,44	30.921.771	40.457.429	29.408.694
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao, 27,44	609.493	1.222	2.134
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2af, 28,42,44	10.662.581	11.789.366	12.194.261
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z, 2ae,29,45b	19.359.606	15.339.787	13.794.513
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	1.465.366	1.473.515	986.450
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<u><b>1.183.155.670</b></u>	<u><b>1.090.664.084</b></u>	<u><b>939.667.656</b></u>

<sup>1)</sup> Setelah reklasifikasi akun (Catatan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018 <sup>1)</sup>	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 <sup>1)</sup>	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				
Giro <i>Mudharabah</i>	4.080.803	293.264	139.535	
Tabungan <i>Mudharabah</i>	2.025.354	1.659.109	1.270.484	
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>	18.712.677	19.006.504	18.362.036	
<b>TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>24.818.834</b>	<b>20.958.877</b>	<b>19.772.055</b>	
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B)	1,31a	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor	31b	2.900.994	2.692.663	2.773.858
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2o,17	17.099.207	13.824.692	13.824.692
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj,31c	(14.970)	49.850	54.199
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	2h	715.770	(2.070.378)	1.813.625
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2af	189.519	1.154.343	706.403
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	(2.106.014)	(2.418.948)	(2.418.948)
Opsi saham	2ag	22.409	10.971	-
Cadangan kompensasi atas saham bonus	31f	21.796	426.670	-
Ekuitas <i>merging entity</i>		-	-	443.016
Saldo laba	31d,31e			
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		178.304.746	160.107.704	140.805.012
<b>Total Saldo Laba</b>		<b>181.327.431</b>	<b>163.130.389</b>	<b>143.827.697</b>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		206.323.433	182.967.543	167.191.833
Kepentingan non-pengendali	2b	2.460.903	2.307.788	815.945
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>208.784.336</b>	<b>185.275.331</b>	<b>168.007.778</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>1.416.758.840</b>	<b>1.296.898.292</b>	<b>1.127.447.489</b>

<sup>1)</sup> Setelah reklasifikasi akun (Catatan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2019	2018
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga dan Syariah	32		
Pendapatan bunga	2aa	118.379.729	108.458.358
Pendapatan syariah	2k,2ac	3.376.547	3.124.446
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		121.756.276	111.582.804
Beban Bunga dan Syariah	33		
Beban bunga	2aa	(38.671.838)	(32.541.395)
Beban syariah	2ac	(1.377.133)	(1.375.637)
Total Beban Bunga dan Syariah		(40.048.971)	(33.917.032)
Pendapatan Bunga dan Syariah neto		81.707.305	77.665.772
Pendapatan premi	2ad	5.373.757	4.178.213
Beban klaim	2ad	(4.363.029)	(3.232.491)
Pendapatan premi - neto		1.010.728	945.722
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ab	14.505.762	12.018.941
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		7.065.981	6.209.435
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi			
Rekapitalisasi Pemerintah neto	2h,7,9	1.839.341	534.952
Keuntungan transaksi mata uang asing neto	2ai,2aj	154.157	951.009
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	80.980	338.097
Lain-lain		4.792.909	3.372.996
Total Pendapatan Operasional lainnya		28.439.130	23.425.430
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(21.556.319)	(17.792.693)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2ao,27b	(608.271)	912
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(595.015)	(528.982)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2019	2018
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2af,35,42,44	(24.243.276)	(22.423.271)
Umum dan administrasi	2o,36	(15.366.752)	(14.364.278)
Lain-lain		(5.355.597)	(5.202.735)
Total Beban Operasional lainnya		(44.965.625)	(41.990.284)
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>43.431.933</b>	<b>41.725.877</b>
<b>(BEBAN) PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO</b>	37	(67.880)	27.817
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>43.364.053</b>	<b>41.753.694</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2al,38b,38c	(8.950.228)	(9.335.208)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>34.413.825</b>	<b>32.418.486</b>
<b>Penghasilan komprehensif lainnya:</b>			
<b>Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(1.291.782)	601.819
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		322.945	(150.455)
Surplus revaluasi aset tetap	17	3.316.985	-
<b>Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	(64.820)	(4.349)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	3.696.914	(5.141.381)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2019	2018
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(895.470)	1.216.705
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak</b>		<b>5.084.772</b>	<b>(3.477.661)</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>39.498.597</b>	<b>28.940.825</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		34.372.609	32.351.133
Kepentingan non-pengendali		41.216	67.353
<b>TOTAL</b>		<b>34.413.825</b>	<b>32.418.486</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		39.403.628	28.910.721
Kepentingan non-pengendali		94.969	30.104
<b>TOTAL</b>		<b>39.498.597</b>	<b>28.940.825</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)</b>			
	2ah,49		
Dasar		281,31	264,66
Dilusian		280,96	264,37

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>ASET</b>			
Kas	2a,2c,3	32.161.564	30.219.214
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	51.530.969	71.416.449
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d, 2e,2f,5,45	9.154.378	10.237.736
Cadangan kerugian penurunan nilai		(93.843)	-
		9.060.535	10.237.736
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	2a,2c,2d, 2e,2g,6,45	66.539.685	116.854.727
Cadangan kerugian penurunan nilai		(18.070)	-
		66.521.615	116.854.727
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,45	327.615.655	195.840.931
Cadangan kerugian penurunan nilai		(348.941)	(758)
		327.266.714	195.840.173
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	2c,2d,2e, 2i,8,45	27.573.004	34.317.499
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.326.190)	(132.241)
		26.246.814	34.185.258
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h 9,45	-	1.130.306
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2d,2u, 10,45	46.818.568	22.582.244
Tagihan Derivatif	2c,2ak,11	1.576.659	210.396
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,12,45	899.458.207	877.431.193
Cadangan kerugian penurunan nilai		(65.165.002)	(38.363.840)
		834.293.205	839.067.353

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>ASET (lanjutan)</b>			
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,13,45	38.915.673	25.766.197
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.449.489)	(745.029)
		<u>37.466.184</u>	<u>25.021.168</u>
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2d,2e,2l, 14,45	3.619.224	4.191.596
Cadangan kerugian penurunan nilai		(213.060)	(87.500)
		<u>3.406.164</u>	<u>4.104.096</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,15,45	6.817.436	9.346.063
Cadangan kerugian penurunan nilai		(546.260)	-
		<u>6.271.176</u>	<u>9.346.063</u>
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,16,45	1.489.800	745.354
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(50)
		<u>1.489.800</u>	<u>745.304</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p, 17,45		
Biaya perolehan		46.837.964	44.075.680
Akumulasi penyusutan		(14.652.804)	(12.643.051)
Nilai buku - neto		<u>32.185.160</u>	<u>31.432.629</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ak,39c	8.313.545	4.541.298
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 18,2aa	27.195.956	19.824.426
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>1.511.804.628</u></b>	<b><u>1.416.758.840</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Segera	2c,2s,19	11.845.910	7.549.312
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,45		
Giro	20	185.151.229	168.826.135
Giro <i>Wadiah</i>		6.303.202	2.020.866
Tabungan	21	460.453.588	405.355.483
Tabungan <i>Wadiah</i>		9.247.604	6.951.688
Deposito Berjangka	22	426.399.550	413.223.653
Total Simpanan Nasabah		1.087.555.173	996.377.825
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t, 23,45	23.785.996	17.969.829
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u, 7,24,45	40.478.672	49.902.938
Liabilitas Derivatif	2c,2aj,11	407.774	184.605
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m, 15,45	6.817.436	9.346.063
Utang Pajak	2ak,39a	1.400.638	185.443
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	34.489.091	38.620.837
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w, 26,45	35.968.985	30.921.771
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao, 27,45	3.681.709	609.493
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ae, 28,43,45	10.397.201	10.662.581
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z, 2ae,29,46b	20.052.299	19.359.607
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	1.465.392	1.465.366
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.278.346.276</b>	<b>1.183.155.670</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>		
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		
Giro <i>Mudharabah</i>	1.623.563	4.080.803
Tabungan <i>Mudharabah</i>	6.147.015	2.025.354
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>	25.776.398	18.712.677
<b>TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>33.546.976</b>	<b>24.818.834</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar - 300.000.000.000 Lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B)	1,32a 32b 2o,17	6.167.291 3.411.813 17.099.207
Tambahan modal disetor	2ai,32c	6.167.291 2.900.994 17.099.207
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2h	(54.749)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2h	(14.970)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2h	4.623.064
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	975.877
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	2h	-
(Kerugian)/Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2ae	715.770
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	1d	(1.469.726)
Opsi saham	2af, 31	189.519
Cadangan kompensasi atas saham bonus	32f	(2.106.014)
Saldo laba	32d,32e	22.409
Telah ditentukan penggunaannya		1.228.805
Belum ditentukan penggunaannya		3.022.685
Total Saldo Laba		163.949.482
		166.972.167
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		197.377.567
Kepentingan non-pengendali		206.323.433
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2.533.809</b>
		<b>199.911.376</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>208.784.336</b>
		<b>1.511.804.628</b>
		<b>1.416.758.840</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2019
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga dan Syariah	33		
Pendapatan bunga	2z	112.584.087	118.379.729
Pendapatan syariah	2k,2ab	4.348.425	3.376.547
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		116.932.512	121.756.276
Beban Bunga dan Syariah	34		
Beban bunga	2z	(36.190.771)	(38.671.838)
Beban syariah	2ab	(1.531.824)	(1.377.133)
Total Beban Bunga dan Syariah		(37.722.595)	(40.048.971)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		79.209.917	81.707.305
Pendapatan premi	2ac	6.208.716	5.373.757
Beban klaim	2ac	(5.327.065)	(4.363.029)
Pendapatan premi - neto		881.651	1.010.728
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2aa	15.122.682	14.505.762
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		7.239.896	7.065.981
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah neto	2h,7,9	2.860.653	1.839.341
Keuntungan transaksi mata uang asing neto	2ah,2ai	1.257.984	154.157
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	342.351	80.980
Lain-lain		2.640.273	4.792.909
Total Pendapatan Operasional lainnya		29.463.839	28.439.130
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,35	(30.617.491)	(21.556.319)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2an,27b	(2.157.162)	(608.271)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(75.231)	(595.015)
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2ae,36,43,45	(26.319.791)	(24.243.276)
Umum dan administrasi	2o,37	(17.269.844)	(15.366.752)
Lain-lain		(6.341.724)	(5.355.597)
Total Beban Operasional lainnya		(49.931.359)	(44.965.625)
LABA OPERASIONAL		26.774.164	43.431.933
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO</b>	38	<b>(49.318)</b>	<b>(67.880)</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>26.724.846</b>	<b>43.364.053</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2ak,39b,39c	<b>(8.064.453)</b>	<b>(8.950.228)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>18.660.393</b>	<b>34.413.825</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2019
<b>Penghasilan komprehensif lainnya:</b>			
<b>Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(2.034.087)	(1.291.782)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		367.922	322.945
Surplus revaluasi aset tetap	17	-	3.316.985
<b>Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	(39.779)	(64.820)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	4.633.561	-
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	868.461	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	-	3.696.914
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(698.692)	(895.470)
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak</b>		<b>3.097.386</b>	<b>5.084.772</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>21.757.779</b>	<b>39.498.597</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		18.654.753	34.372.609
Kepentingan non-pengendali		5.640	41.216
<b>TOTAL</b>		<b>18.660.393</b>	<b>34.413.825</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		21.727.515	39.403.628
Kepentingan non-pengendali		30.264	94.969
<b>TOTAL</b>		<b>21.757.779</b>	<b>39.498.597</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)</b>			
Dasar	2ah,50	152	281
Dilusian		151	281

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## [1000000] General information

Informasi umum		General information	
31 December 2019			
Nama entitas	PT Bank Central Asia Tbk.	Entity name	
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period	
Kode entitas	BBCA	Entity code	
Nomor identifikasi entitas	AA331	Entity identification number	
Industri utama entitas	Keuangan dan Syariah / Financial and Sharia	Entity main industry	
Sektor	8. Finance	Sector	
Subsektor	81. Bank	Subsector	
Informasi pemegang saham pengendali	National Corporation	Controlling shareholder information	
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity	
Jenis efek yang dicatatkan	Saham dan Obligasi / Stock and Bond	Type of listed securities	
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat		Type of board on which the entity is listed	
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities	
Periode penyampaian laporan keuangan	Tahunan / Annual	Period of financial statements submissions	
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2019	Current period start date	
Tanggal akhir periode berjalan	December 31, 2019	Current period end date	
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2018	Prior year end date	
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2018	Prior period start date	
Tanggal akhir periode sebelumnya	December 31, 2018	Prior period end date	
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency	
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah	13,882.5	Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah	
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Jutaan / In Million	Level of rounding used in financial statements	
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited	Type of report on financial statements	
Jenis opini auditor	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified	Type of auditor's opinion	
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any	
Hasil penugasan review		Result of review engagement	
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	February 06, 2020	Date of auditor's opinion or result of review report	
Auditor tahun berjalan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Current year auditor	
Nama partner audit tahun berjalan	Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA	Name of current year audit signing partner	
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani		Number of years served as audit signing partner	
Auditor tahun sebelumnya	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Prior year auditor	
Nama partner audit tahun sebelumnya	Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA	Name of prior year audit signing partner	
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII G 11	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII G 11 rules concerning	

tentang tanggung jawab direksi atas laporan keuangan		responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII A dua tentang independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII A two rules concerning independence of accountant providing audit services in capital market

**[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -  
Financial and Sharia Industry**

<b>Laporan posisi keuangan</b>			<b>Statement of financial position</b>
	<u>31 December 2019</u>	<u>31 December 2018</u>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas	25,421,406	21,691,443	Cash
Giro pada bank indonesia	47,904,674	43,548,309	Current accounts with bank Indonesia
<b>Giro pada bank lain</b>			<b>Current accounts with other banks</b>
Giro pada bank lain pihak ketiga	10,521,687	8,497,938	Current accounts with other banks third parties
<b>Penempatan pada bank indonesia dan bank lain</b>			<b>Placements with bank Indonesia and other banks</b>
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	30,948,274	31,682,811	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
<b>Efek-efek yang diperdagangkan</b>			<b>Marketable securities</b>
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	3,974,550	4,801,868	Marketable securities third parties
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9,575,565	9,212,684	Securities purchased under agreement to resale
<b>Wesel ekspor dan tagihan lainnya</b>			<b>Bills and other receivables</b>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	7,911,754	8,606,383	Bills and other receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada wesel ekspor dan tagihan lainnya	( 2,734 )	( 5,674 )	Allowance for impairment losses for bills and other receivables
<b>Tagihan akseptasi</b>			<b>Acceptance receivables</b>
Tagihan akseptasi pihak ketiga	9,669,377	11,918,135	Acceptance receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	( 176,622 )	( 335,850 )	Allowance for impairment losses for acceptance receivables
<b>Tagihan derivatif</b>			<b>Derivative receivables</b>
Tagihan derivatif pihak ketiga	1,935,596	1,039,956	Derivative receivables third parties
<b>Pinjaman yang diberikan</b>			<b>Loans</b>
Pinjaman yang diberikan pihak ketiga	582,706,461	534,883,185	Loans third parties
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi	4,233,122	3,216,263	Loans related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	( 14,905,584 )	( 13,568,986 )	Allowance for impairment losses for loans
<b>Piutang nasabah</b>			<b>Receivables from customers</b>
Piutang nasabah pihak ketiga	5,645,419	4,899,745	Receivables from customers third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang nasabah	( 146,132 )	( 75,732 )	Allowance for impairment losses for receivables from customers
<b>Piutang pembiayaan konsumen</b>			<b>Consumer financing receivables</b>

Piutang pembiayaan konsumen pihak ketiga	11,005,521	7,977,737	Consumer financing receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang pembiayaan konsumen	( 473,097 )	( 364,028 )	Allowance for impairment losses for consumer financing receivables
<b>Investasi sewa</b>			<b>Lease investments</b>
Investasi sewa pihak ketiga	152,575	177,831	Lease investments third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada investasi sewa	( 3,147 )	( 3,619 )	Allowance for impairment losses for lease investments
Aset keuangan lainnya	121,104,488	90,726,070	Other financial assets
Obligasi pemerintah	21,878,217	18,354,593	Government bonds
Biaya dibayar dimuka	1,536,480	1,373,991	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	7,045	6,663	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	3,184,290	3,147,666	Deferred tax assets
Goodwill	855,830	124,114	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	521,622	555,217	Intangible assets other than goodwill
Aset tetap	20,852,301	19,336,901	Property and equipment
Aset lainnya	13,150,374	13,362,330	Other assets
Jumlah aset	918,989,312	824,787,944	Total assets
<b>Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas</b>			<b>Liabilities, temporary syirkah funds and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Dana simpanan syariah	1,035,526	621,315	Sharia deposits
<b>Simpanan nasabah</b>			<b>Customers Deposits</b>
<b>Giro</b>			<b>Current accounts</b>
Giro pihak ketiga	184,074,285	165,959,295	Current accounts third parties
Giro pihak berelasi	843,728	862,658	Current accounts related parties
<b>Tabungan</b>			<b>Savings</b>
Tabungan pihak ketiga	345,518,395	315,272,756	Savings third parties
Tabungan pihak berelasi	115,827	909,045	Savings related parties
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Deposito berjangka pihak ketiga	168,060,485	146,090,776	Time deposits third parties
Deposito berjangka pihak berelasi	367,348	717,487	Time deposits related parties
Simpanan dari bank lain	6,717,474	6,494,491	Other banks deposits
Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	113,249	48,111	Securities sold with repurchase agreement
<b>Liabilitas derivatif</b>			<b>Derivative payables</b>
Liabilitas derivatif pihak ketiga	106,260	188,934	Derivative payables third parties
Liabilitas akseptasi	5,321,249	5,843,486	Acceptance payables
<b>Pinjaman yang diterima</b>			<b>Borrowings</b>
Pinjaman yang diterima pihak ketiga	2,332,870	2,093,475	Borrowings third parties
<b>Efek yang diterbitkan</b>			<b>Securities issued</b>
Obligasi	1,347,523	239,735	Bonds
Surat utang jangka menengah	0	0	Mid-term loans
Efek yang diterbitkan lainnya	500,000	500,000	Others securities issued



Utang pajak	1,635,469	1,165,336	Taxes payable
Liabilitas lainnya	14,022,369	15,025,822	Other liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	7,955,070	6,406,057	post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas	740,067,127	668,438,779	Total liabilities
<b>Dana syirkah temporer</b>			<b>Temporary syirkah funds</b>
<b>Bukan bank</b>			<b>Non-banks</b>
<b>Tabungan mudharabah</b>			<b>Mudharabah saving deposits</b>
Tabungan mudharabah pihak ketiga	425,343	307,612	Mudharabah saving deposits third parties
<b>Deposito berjangka mudharabah</b>			<b>Mudharabah time deposits</b>
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	4,353,686	4,188,126	Mudharabah time deposits third parties
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Deposito berjangka mudharabah</b>			<b>Mudharabah time deposits</b>
<b>Efek yang diterbitkan bank</b>			<b>Bank securities issued</b>
Investasi mudharabah antar bank	0	100,000	Interbank mudharabah investments
Jumlah dana syirkah temporer	4,779,029	4,595,738	Total temporary syirkah funds
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	1,540,938	1,540,938	Common stocks
Tambahan modal disetor	5,548,977	5,548,977	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi	9,520,945	8,751,748	Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	364,984	380,422	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	1,951,554	( 132,647 )	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Komponen ekuitas lainnya	1,385	1,385	Other components of equity
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
<b>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</b>			<b>Appropriated retained earnings</b>
Cadangan umum dan wajib	1,955,604	1,697,052	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	153,158,544	133,871,809	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	174,042,931	151,659,684	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	100,225	93,743	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	174,143,156	151,753,427	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah	918,989,312	824,787,944	Total liabilities, temporary



**[4322000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by nature - Financial and Sharia Industry**

<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>	<b>31 December 2019</b>	<b>31 December 2018</b>	<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
<b>Pendapatan dan beban operasional</b>			<b>Operating income and expenses</b>
Pendapatan bunga	63,837,795	56,766,800	Interest income
Beban bunga	( 13,360,347 )	( 11,476,255 )	Interest expenses
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>			<b>Other operating income</b>
Pendapatan transaksi perdagangan	571,100	2,670,967	Revenue from trading transactions
Pendapatan dividen	1,445	11,640	Dividends income
Keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif	2,885,242	136,382	Realised gains (losses) from derivative instruments
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	<b>17,688,442</b>	<b>14,926,491</b>	<b>Other operating income</b>
<b>Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai</b>			<b>Recovery of impairment loss</b>
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	3,690,842	3,063,143	Recovery of impairment loss of financial assets
<b>Pembentukan kerugian penurunan nilai</b>			<b>Allowances for impairment losses</b>
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	( 8,282,185 )	( 5,738,254 )	Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	( 0 )	( 1,491 )	Allowances for impairment losses on non-earnings assets
<b>Beban operasional lainnya</b>			<b>Other operating expenses</b>
Beban umum dan administrasi	( 14,115,175 )	( 13,026,592 )	General and administrative expenses
Beban provisi dan komisi	( 1,128 )	( 1,805 )	Other fees and commissions expenses
<b>Beban operasional lainnya</b>	<b>( 16,627,033 )</b>	<b>( 14,624,962 )</b>	<b>Other operating expenses</b>
Jumlah laba operasional	36,288,998	32,706,064	Total profit from operation
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	36,288,998	32,706,064	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	( 7,719,024 )	( 6,854,404 )	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	28,569,974	25,851,660	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	28,569,974	25,851,660	Total profit (loss)
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak</b>			<b>Other comprehensive income, before tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan	769,197	2,164,251	Other comprehensive income for gains (losses)

(kerugian) hasil revaluasi aset tetap, sebelum pajak			on revaluation of property and equipment, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	( 341,292 )	409,898	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	427,905	2,574,149	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak</b>			<b>Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax</b>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, sebelum pajak	( 15,438 )	28,322	Gains (losses) on exchange differences on translation, before tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, sebelum pajak	2,604,958	( 1,864,674 )	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, before tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	0	0	Other adjustments to other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	2,589,520	( 1,836,352 )	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	3,017,425	737,797	Total other comprehensive income, before tax
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	( 449,138 )	172,578	Tax on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	2,568,287	910,375	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	31,138,261	26,762,035	Total comprehensive income
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	28,565,053	25,855,154	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	4,921	( 3,494 )	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	31,131,779	26,766,431	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	6,482	( 4,396 )	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	1,159	1,049	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Diluted earnings (loss) per</b>

<b>dilusian</b>			<b>share</b>
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	1,159	1,049	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

## [1000000] General information

Informasi umum		General information	
31 December 2020			
Nama entitas	PT Bank Central Asia Tbk.	Entity name	
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period	
Kode entitas	BBCA	Entity code	
Nomor identifikasi entitas	AA331	Entity identification number	
Industri utama entitas	Keuangan dan Syariah / Financial and Sharia	Entity main industry	
Sektor	8. Finance	Sector	
Subsektor	81. Bank	Subsector	
Informasi pemegang saham pengendali	National Corporation	Controlling shareholder information	
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity	
Jenis efek yang dicatatkan	Saham dan Obligasi / Stock and Bond	Type of listed securities	
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat		Type of board on which the entity is listed	
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities	
Periode penyampaian laporan keuangan	Tahunan / Annual	Period of financial statements submissions	
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2020	Current period start date	
Tanggal akhir periode berjalan	December 31, 2020	Current period end date	
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2019	Prior year end date	
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2019	Prior period start date	
Tanggal akhir periode sebelumnya	December 31, 2019	Prior period end date	
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency	
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah	14,050	Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah	
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Jutaan / In Million	Level of rounding used in financial statements	
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited	Type of report on financial statements	
Jenis opini auditor	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified	Type of auditor's opinion	
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any	
Hasil penugasan review		Result of review engagement	
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	January 29, 2021	Date of auditor's opinion or result of review report	
Auditor tahun berjalan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Current year auditor	
Nama partner audit tahun berjalan	Jimmy Pangestu, S.E.	Name of current year audit signing partner	
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani	1	Number of years served as audit signing partner	
Auditor tahun sebelumnya	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Prior year auditor	
Nama partner audit tahun sebelumnya	Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA	Name of prior year audit signing partner	
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII G 11	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII G 11 rules concerning	

tentang tanggung jawab direksi atas laporan keuangan		responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan BAPEPAM LK VIII A dua tentang independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal	Ya / Yes	Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII A two rules concerning independence of accountant providing audit services in capital market

**[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -  
Financial and Sharia Industry**

<b>Laporan posisi keuangan</b>			<b>Statement of financial position</b>
	<u>31 December 2020</u>	<u>31 December 2019</u>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas	24,322,335	25,421,406	Cash
Giro pada bank indonesia	27,482,178	47,904,674	Current accounts with bank Indonesia
<b>Giro pada bank lain</b>			<b>Current accounts with other banks</b>
Giro pada bank lain pihak ketiga	11,973,336	10,521,687	Current accounts with other banks third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	( 927 )		Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
<b>Penempatan pada bank indonesia dan bank lain</b>			<b>Placements with bank Indonesia and other banks</b>
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	47,455,590	30,948,274	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain	( 4,700 )		Allowance for impairment losses for placements with other banks
<b>Efek-efek yang diperdagangkan</b>			<b>Marketable securities</b>
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	1,856,202	3,974,550	Marketable securities third parties
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	146,819,249	9,575,565	Securities purchased under agreement to resale
<b>Wesel ekspor dan tagihan lainnya</b>			<b>Bills and other receivables</b>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	8,099,025	7,911,754	Bills and other receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada wesel ekspor dan tagihan lainnya	( 8,012 )	( 2,734 )	Allowance for impairment losses for bills and other receivables
<b>Tagihan akseptasi</b>			<b>Acceptance receivables</b>
Tagihan akseptasi pihak ketiga	8,553,975	9,669,377	Acceptance receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	( 409,132 )	( 176,622 )	Allowance for impairment losses for acceptance receivables
<b>Tagihan derivatif</b>			<b>Derivative receivables</b>
Tagihan derivatif pihak ketiga	1,080,043	1,935,596	Derivative receivables third parties
<b>Pinjaman yang diberikan</b>			<b>Loans</b>
Pinjaman yang diberikan pihak ketiga	569,325,952	582,706,461	Loans third parties
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi	5,263,656	4,233,122	Loans related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	( 26,945,942 )	( 14,905,584 )	Allowance for impairment losses for loans
<b>Piutang nasabah</b>			<b>Receivables from customers</b>
Piutang nasabah pihak	5,569,233	5,645,419	Receivables from



ketiga			customers third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang nasabah	( 161,203 )	( 146,132 )	Allowance for impairment losses for receivables from customers
<b>Piutang pembiayaan konsumen</b>			<b>Consumer financing receivables</b>
Piutang pembiayaan konsumen pihak ketiga	8,412,240	11,005,521	Consumer financing receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang pembiayaan konsumen	( 806,306 )	( 473,097 )	Allowance for impairment losses for consumer financing receivables
<b>Investasi sewa</b>			<b>Lease investments</b>
Investasi sewa pihak ketiga	101,308	152,575	Lease investments third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada investasi sewa	( 1,009 )	( 3,147 )	Allowance for impairment losses for lease investments
Aset keuangan lainnya	116,441,698	121,104,488	Other financial assets
Obligasi pemerintah	76,111,403	21,878,217	Government bonds
Biaya dibayar dimuka	788,583	1,536,480	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	31,215	7,045	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	4,880,722	3,184,290	Deferred tax assets
Goodwill	1,114,689	855,830	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	514,931	521,622	Intangible assets other than goodwill
Aset tetap	21,915,054	20,852,301	Property and equipment
Aset lainnya	15,794,870	13,150,374	Other assets
Jumlah aset	1,075,570,256	918,989,312	Total assets
<b>Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas</b>			<b>Liabilities, temporary syirkah funds and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Dana simpanan syariah	1,151,652	1,035,526	Sharia deposits
<b>Simpanan nasabah</b>			<b>Customers Deposits</b>
<b>Giro</b>			<b>Current accounts</b>
Giro pihak ketiga	227,851,026	184,074,285	Current accounts third parties
Giro pihak berelasi	1,133,638	843,728	Current accounts related parties
<b>Tabungan</b>			<b>Savings</b>
Tabungan pihak ketiga	413,006,503	345,518,395	Savings third parties
Tabungan pihak berelasi	154,785	115,827	Savings related parties
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Deposito berjangka pihak ketiga	191,797,588	168,060,485	Time deposits third parties
Deposito berjangka pihak berelasi	340,303	367,348	Time deposits related parties
Simpanan dari bank lain	10,163,163	6,717,474	Other banks deposits
Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	0	113,249	Securities sold with repurchase agreement
<b>Liabilitas derivatif</b>			<b>Derivative payables</b>
Liabilitas derivatif pihak ketiga	138,757	106,260	Derivative payables third parties
Liabilitas akseptasi	4,400,045	5,321,249	Acceptance payables
<b>Pinjaman yang diterima</b>			<b>Borrowings</b>
Pinjaman yang diterima pihak ketiga	1,307,298	2,332,870	Borrowings third parties

<b>Efek yang diterbitkan</b>			<b>Securities issued</b>
Obligasi	590,821	1,347,523	Bonds
Surat utang jangka menengah	0	0	Mid-term loans
Efek yang diterbitkan lainnya	500,000	500,000	Others securities issued
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3,537,741	12	Estimated losses on commitments and contingencies
Utang pajak	2,272,189	1,635,469	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	5,957		Deferred tax liabilities
Liabilitas lainnya	17,540,226	14,022,357	Other liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	9,646,227	7,955,070	post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas	885,537,919	740,067,127	Total liabilities
<b>Dana syirkah temporer</b>			<b>Temporary syirkah funds</b>
<b>Bukan bank</b>			<b>Non-banks</b>
<b>Tabungan mudharabah</b>			<b>Mudharabah saving deposits</b>
Tabungan mudharabah pihak ketiga	564,352	425,343	Mudharabah saving deposits third parties
<b>Deposito berjangka mudharabah</b>			<b>Mudharabah time deposits</b>
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	4,753,276	4,353,686	Mudharabah time deposits third parties
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Deposito berjangka mudharabah</b>			<b>Mudharabah time deposits</b>
<b>Efek yang diterbitkan bank</b>			<b>Bank securities issued</b>
Investasi mudharabah antar bank		0	Interbank mudharabah investments
Jumlah dana syirkah temporer	5,317,628	4,779,029	Total temporary syirkah funds
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	1,540,938	1,540,938	Common stocks
Tambahan modal disetor	5,548,977	5,548,977	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi	9,521,414	9,520,945	Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	373,092	364,984	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	7,070,825	1,951,554	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Komponen ekuitas lainnya	1,385	1,385	Other components of equity
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
<b>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</b>			<b>Appropriated retained earnings</b>
Cadangan umum dan wajib	2,241,254	1,955,604	General and legal reserves

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	158,298,441	153,158,544	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	184,596,326	174,042,931	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	118,383	100,225	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	184,714,709	174,143,156	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	1,075,570,256	918,989,312	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

**[4322000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by nature - Financial and Sharia Industry**

<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>	<b>31 December 2020</b>	<b>31 December 2019</b>	<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
<b>Pendapatan dan beban operasional</b>			<b>Operating income and expenses</b>
Pendapatan bunga	65,403,161	63,837,795	Interest income
Beban bunga	( 11,241,891 )	( 13,360,347 )	Interest expenses
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>			<b>Other operating income</b>
Pendapatan transaksi perdagangan	3,551,007	571,100	Revenue from trading transactions
Pendapatan dividen	9,147	1,445	Dividends income
Keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif	751,766	2,885,242	Realised gains (losses) from derivative instruments
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	<b>16,692,857</b>	<b>17,688,442</b>	<b>Other operating income</b>
<b>Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai</b>			<b>Recovery of impairment loss</b>
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	606,155	3,690,842	Recovery of impairment loss of financial assets
<b>Pembentukan kerugian penurunan nilai</b>			<b>Allowances for impairment losses</b>
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	( 12,205,631 )	( 8,282,185 )	Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	( 28,600 )	( 0 )	Allowances for impairment losses on non-earnings assets
<b>Beban operasional lainnya</b>			<b>Other operating expenses</b>
Beban umum dan administrasi	( 12,978,260 )	( 14,115,175 )	General and administrative expenses
Beban provisi dan komisi	( 749 )	( 1,128 )	Other fees and commissions expenses
<b>Beban operasional lainnya</b>	<b>( 16,990,455 )</b>	<b>( 16,627,033 )</b>	<b>Other operating expenses</b>
Jumlah laba operasional	33,568,507	36,288,998	Total profit from operation
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	33,568,507	36,288,998	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	( 6,421,398 )	( 7,719,024 )	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	27,147,109	28,569,974	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	27,147,109	28,569,974	Total profit (loss)
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak</b>			<b>Other comprehensive income, before tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan	469	769,197	Other comprehensive income for gains (losses)

(kerugian) hasil revaluasi aset tetap, sebelum pajak			on revaluation of property and equipment, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	( 1,483,912 )	( 341,292 )	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	( 1,483,443 )	427,905	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak</b>			<b>Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax</b>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, sebelum pajak	8,108	( 15,438 )	Gains (losses) on exchange differences on translation, before tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, sebelum pajak	6,290,838	2,604,958	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, before tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	0	0	Other adjustments to other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	6,298,946	2,589,520	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	4,815,503	3,017,425	Total other comprehensive income, before tax
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	( 926,161 )	( 449,138 )	Tax on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	3,889,342	2,568,287	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	31,036,451	31,138,261	Total comprehensive income
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	27,131,109	28,565,053	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	16,000	4,921	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	31,018,293	31,131,779	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	18,158	6,482	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	1,100	1,159	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Diluted earnings (loss) per</b>

<b>dilusian</b>			<b>share</b>
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	1,100	1,159	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

**[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -  
Financial and Sharia Industry**

<b>Laporan posisi keuangan</b>			<b>Statement of financial position</b>
	<u>31 December 2019</u>	<u>31 December 2018</u>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas	28,094,267	27,348,914	Cash
Giro pada bank indonesia	46,490,930	59,852,761	Current accounts with bank Indonesia
<b>Giro pada bank lain</b>			<b>Current accounts with other banks</b>
Giro pada bank lain pihak ketiga	12,558,997	14,827,485	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	4,493	8,476	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	( 5,193 )	( 5,189 )	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
<b>Penempatan pada bank indonesia dan bank lain</b>			<b>Placements with bank Indonesia and other banks</b>
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	36,116,511	21,403,656	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak berelasi	1,499,924	1,162,378	Placements with bank Indonesia and other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain	( 47,675 )	( 50,338 )	Allowance for impairment losses for placements with other banks
<b>Efek-efek yang diperdagangkan</b>			<b>Marketable securities</b>
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	43,955,649	42,369,674	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	27,377,257	21,562,800	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	( 69,538 )	( 96,574 )	Allowance for impairment losses for marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,955,363	2,097,629	Securities purchased under agreement to resale
<b>Wesel ekspor dan tagihan lainnya</b>			<b>Bills and other receivables</b>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	16,229,083	15,688,973	Bills and other receivables third parties
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi	14,186,619	10,724,084	Bills and other receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada wesel ekspor dan tagihan lainnya	( 1,311,591 )	( 1,603,598 )	Allowance for impairment losses for bills and other receivables
<b>Tagihan akseptasi</b>			<b>Acceptance receivables</b>
Tagihan akseptasi pihak ketiga	9,080,964	11,705,705	Acceptance receivables third parties
Tagihan akseptasi pihak berelasi	1,198,875	2,183,157	Acceptance receivables related parties

Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	( 221,804 )	( 296,453 )	Allowance for impairment losses for acceptance receivables
<b>Tagihan derivatif</b>			<b>Derivative receivables</b>
Tagihan derivatif pihak ketiga	1,598,659	1,648,725	Derivative receivables third parties
Tagihan derivatif pihak berelasi	18,817	149,832	Derivative receivables related parties
<b>Pinjaman yang diberikan</b>			<b>Loans</b>
Pinjaman yang diberikan pihak ketiga	714,451,116	638,827,486	Loans third parties
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi	171,384,121	160,729,702	Loans related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	( 29,988,393 )	( 31,796,093 )	Allowance for impairment losses for loans
<b>Piutang pembiayaan konsumen</b>			<b>Consumer financing receivables</b>
Piutang pembiayaan konsumen pihak ketiga	18,558,948	17,189,878	Consumer financing receivables third parties
Piutang pembiayaan konsumen pihak berelasi	6,758	8,278	Consumer financing receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang pembiayaan konsumen	( 354,618 )	( 371,291 )	Allowance for impairment losses for consumer financing receivables
<b>Investasi sewa</b>			<b>Lease investments</b>
Investasi sewa pihak ketiga	5,928,487	5,160,930	Lease investments third parties
Investasi sewa pihak berelasi	( 2,314,193 )	( 1,243,484 )	Lease investments related parties
Investasi sewa nilai residu yang terjamin	2,289,322	1,631,185	Lease investments guaranteed residual value
Investasi sewa pendapatan pembiayaan tangguhan	( 559,223 )	( 589,057 )	Lease investments deferred financing income
Investasi sewa simpanan jaminan	( 2,289,322 )	( 1,631,185 )	Lease investments guarantee deposits
Cadangan kerugian penurunan nilai pada investasi sewa	( 7,982 )	( 9,286 )	Allowance for impairment losses for lease investments
Obligasi pemerintah	129,000,300	114,284,518	Government bonds
Biaya dibayar dimuka	3,012,550	2,858,186	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	1,176,600	1,236,027	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	3,951,710	4,997,622	Deferred tax assets
<b>Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi</b>			<b>Investments in subsidiaries, joint ventures and associates</b>
Investasi pada entitas asosiasi	606,010	421,504	Investments in associates
Goodwill	423,115	423,115	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	2,898,169	2,341,611	Intangible assets other than goodwill
Aset tetap	44,612,199	38,442,696	Property and equipment
Agunan yang diambil alih	297,048	295,237	Foreclosed assets
Aset lainnya	16,453,006	18,362,418	Other assets
Jumlah aset	1,318,246,335	1,202,252,094	Total assets
<b>Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas</b>			<b>Liabilities, temporary syirkah funds and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	3,169,451	3,843,194	Obligations due



			immediately
<b>Simpanan nasabah</b>			<b>Customers Deposits</b>
<b>Giro</b>			<b>Current accounts</b>
Giro pihak ketiga	187,325,770	148,662,268	Current accounts third parties
Giro pihak berelasi	60,118,497	51,161,488	Current accounts related parties
<b>Tabungan</b>			<b>Savings</b>
Tabungan pihak ketiga	321,180,312	303,745,320	Savings third parties
Tabungan pihak berelasi	3,307,760	3,537,033	Savings related parties
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Deposito berjangka pihak ketiga	244,043,859	218,139,922	Time deposits third parties
Deposito berjangka pihak berelasi	34,132,147	40,762,862	Time deposits related parties
Simpanan dari bank lain	13,397,866	16,493,815	Other banks deposits
Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	3,782,055	16,611,528	Securities sold with repurchase agreement
<b>Liabilitas derivatif</b>			<b>Derivative payables</b>
Liabilitas derivatif pihak ketiga	1,152,517	1,098,551	Derivative payables third parties
Liabilitas derivatif pihak berelasi	42,505	19,126	Derivative payables related parties
Liabilitas kepada pemegang polis unit-linked	24,037,658	22,357,802	Liabilities to policyholder in unit-linked contracts
Liabilitas akseptasi	10,279,839	13,888,862	Acceptance payables
<b>Pinjaman yang diterima</b>			<b>Borrowings</b>
Pinjaman yang diterima pihak ketiga	53,143,588	51,230,296	Borrowings third parties
Pinjaman yang diterima pihak berelasi	984,974	423,686	Borrowings related parties
<b>Efek yang diterbitkan</b>			<b>Securities issued</b>
Obligasi	31,804,853	18,647,805	Bonds
Sukuk ijarah	375,000	375,000	Ijarah sukuk
Surat utang jangka menengah	0	0	Mid-term loans
Efek yang diterbitkan lainnya	65,417	66,118	Others securities issued
Provisi	405,312	370,525	Provisions
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	386,039	125,729	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban akrual	6,215,561	4,835,467	Accrued expenses
Utang pajak	1,286,973	1,087,949	Taxes payable
Liabilitas lainnya	16,861,260	15,795,137	Other liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	7,586,150	7,987,887	post-employment benefit obligations
<b>Pinjaman subordinasi</b>			<b>Subordinated loans</b>
Pinjaman subordinasi pihak ketiga	536,467	548,980	Subordinated loans third parties
Pinjaman subordinasi pihak berelasi	127,750	136,750	Subordinated loans related parties
Jumlah liabilitas	1,025,749,580	941,953,100	Total liabilities
<b>Dana syirkah temporer</b>			<b>Temporary syirkah funds</b>
<b>Bukan bank</b>			<b>Non-banks</b>
<b>Giro mudharabah</b>			<b>Mudharabah current account</b>

Giro mudharabah pihak ketiga	2,969,820	682,242	Mudharabah current account third parties
Giro berjangka mudharabah pihak berelasi	0	0	Mudharabah current account related parties
<b>Tabungan mudharabah</b>			<b>Mudharabah saving deposits</b>
Tabungan mudharabah pihak ketiga	34,465,922	31,173,610	Mudharabah saving deposits third parties
Tabungan mudharabah pihak berelasi	207,504	144,810	Mudharabah saving deposits related parties
<b>Deposito berjangka mudharabah</b>			<b>Mudharabah time deposits</b>
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	43,846,541	40,772,071	Mudharabah time deposits third parties
Deposito berjangka mudharabah pihak berelasi	1,526,416	2,132,346	Mudharabah time deposits related parties
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Giro mudharabah</b>			<b>Mudharabah current account</b>
Tabungan mudharabah (ummat)	343,098	277,312	Mudharabah saving deposits (ummat)
<b>Deposito berjangka mudharabah</b>	102,929	156,298	<b>Mudharabah time deposits</b>
Jumlah dana syirkah temporer	83,462,230	75,338,689	Total temporary syirkah funds
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	11,666,667	11,666,667	Common stocks
Tambahan modal disetor	17,316,192	17,316,192	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi	30,306,255	26,435,307	Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	13,388	112,171	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	1,385,796	( 1,638,088 )	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Cadangan lindung nilai arus kas	( 30,045 )	( 17,030 )	Reserve of cash flow hedges
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	653,489	348,613	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Cadangan lainnya	85,052		Other reserves
Komponen ekuitas lainnya	( 106,001 )	( 106,001 )	Other components of equity
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
<b>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</b>			<b>Appropriated retained earnings</b>
Cadangan umum dan wajib	2,333,333	2,333,333	General and legal reserves
Cadangan	3,046,935	3,046,935	Specific reserves

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	137,929,792	121,704,418	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	204,600,853	181,202,517	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	4,433,672	3,757,788	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	209,034,525	184,960,305	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	1,318,246,335	1,202,252,094	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

**[4322000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by nature - Financial and Sharia Industry**

<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>	<b>31 December 2019</b>	<b>31 December 2018</b>	<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
<b>Pendapatan dan beban operasional</b>			<b>Operating income and expenses</b>
Pendapatan bunga	91,525,090	80,992,570	Interest income
Beban bunga	( 32,084,902 )	( 26,369,938 )	Interest expenses
<b>Pendapatan asuransi</b>			<b>Insurance income</b>
Pendapatan dari premi asuransi	11,113,650	10,342,487	Revenue from insurance premiums
<b>Beban asuransi</b>			<b>Insurance expenses</b>
Beban klaim	( 9,306,147 )	( 7,635,354 )	Claim expenses
<b>Pendapatan sekuritas</b>			<b>Securities income</b>
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	853,850	674,087	Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek	8,205	( 18,483 )	Gains (losses) on changes in fair value of marketable securities
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>			<b>Other operating income</b>
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	14,216,435	13,013,786	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Pendapatan transaksi perdagangan	3,871,620	3,657,290	Revenue from trading transactions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	4,873,064	5,688,682	Revenue from recovery of written-off assets
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	<b>3,529,279</b>	<b>5,312,307</b>	<b>Other operating income</b>
<b>Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai</b>			<b>Recovery of impairment loss</b>
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	0	0	Recovery of impairment loss of non-financial assets
Pemulihan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	0	0	Recovery of estimated loss of commitments and contingency
<b>Pembentukan kerugian penurunan nilai</b>			<b>Allowances for impairment losses</b>
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	( 11,742,986 )	( 14,394,973 )	Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	( 67,262 )	( 61,498 )	Allowances for impairment losses on non-earnings assets
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	( 262,215 )	270,973	Reversal (expense) of estimated losses on commitments and contingencies
<b>Beban operasional lainnya</b>			<b>Other operating expenses</b>
Beban umum dan	( 31,147,444 )	( 29,293,448 )	General and administrative

administrasi			expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	( 3,708,655 )	( 3,616,326 )	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban provisi dan komisi	( 655,171 )	( 666,452 )	Other fees and commissions expenses
<b>Beban operasional lainnya</b>	<b>( 4,564,897 )</b>	<b>( 3,989,913 )</b>	<b>Other operating expenses</b>
Jumlah laba operasional	36,451,514	33,905,797	Total profit from operation
<b>Pendapatan dan beban bukan operasional</b>			<b>Non-operating income and expense</b>
Pendapatan bukan operasional		37,572	Non-operating income
Beban bukan operasional	( 10,074 )		Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	36,441,440	33,943,369	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	( 7,985,848 )	( 8,091,432 )	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	28,455,592	25,851,937	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	0	0	Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	28,455,592	25,851,937	Total profit (loss)
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak</b>			<b>Other comprehensive income, before tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, sebelum pajak	3,870,948	768,681	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	368,663	1,023,174	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	85,052	0	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	4,324,663	1,791,855	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak</b>			<b>Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax</b>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, sebelum pajak	( 100,228 )	( 55,547 )	Gains (losses) on exchange differences on translation, before tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, sebelum pajak	3,819,305	( 3,585,763 )	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, before tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas, sebelum pajak	( 34,028 )	( 27,695 )	Gains (losses) on cash flow hedges, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba	3,685,049	( 3,669,005 )	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss,

rugi, sebelum pajak			before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	8,009,712	( 1,877,150 )	Total other comprehensive income, before tax
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	( 798,636 )	560,401	Tax on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	7,211,076	( 1,316,749 )	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	35,666,668	24,535,188	Total comprehensive income
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	27,482,133	25,015,021	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	973,459	836,916	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	34,655,095	23,771,531	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	1,011,573	763,657	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	588.9	536.04	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dihentikan	588.9	536.04	Basic earnings (loss) per share from discontinued operations
<b>Laba (rugi) per saham dilusian</b>			<b>Diluted earnings (loss) per share</b>
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	588.9	536.04	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dihentikan	588.9	536.04	Diluted earnings (loss) per share from discontinued operations

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>ASET</b>			
Kas	2c,2g,63.B.(vii)	24.682.671	28.094.267
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	49.638.625	46.490.930
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5		
Pihak berelasi	57	11.801	4.493
Pihak ketiga		24.036.570	12.558.997
		24.048.371	12.563.490
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(71.044)	(5.193)
Neto		23.977.327	12.558.297
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6		
Pihak berelasi	57	3.132.589	1.499.924
Pihak ketiga		76.680.780	36.116.511
		79.813.369	37.616.435
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(46.772)	(47.675)
Neto		79.766.597	37.568.760
Efek-efek	2c,2f,2j,7		
Pihak berelasi	57	25.953.136	27.377.257
Pihak ketiga		53.606.410	43.789.655
		79.559.546	71.166.912
Ditambah:			
diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/ (kerugian) - neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		341.224	96.456
Neto		79.900.770	71.263.368
Obligasi pemerintah - neto			
Pihak berelasi	2c,2f,2k,8,57	159.690.627	129.000.300
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9		
Pihak berelasi	57	14.016.134	14.186.619
Pihak ketiga		15.979.730	16.229.083
		29.995.864	30.415.702
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.687.776)	(1.311.591)
Neto		28.308.088	29.104.111

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>ASET (lanjutan)</b>			
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Pihak ketiga	2c,2m,10	55.094.456	1.955.363
Tagihan derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2n,11 57	199.976 2.378.971	18.817 1.598.659
		<u>2.578.947</u>	<u>1.617.476</u>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2o,12 57	174.023.228 696.122.237	171.384.121 714.451.116
		<u>870.145.465</u>	<u>885.835.237</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(62.271.102)	(29.988.393)
Neto		<u>807.874.363</u>	<u>855.846.844</u>
Piutang pembiayaan konsumen Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2p,13 57	6.867 19.071.541	6.758 18.558.948
		<u>19.078.408</u>	<u>18.565.706</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(428.509)	(354.618)
Neto		<u>18.649.899</u>	<u>18.211.088</u>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan Pihak ketiga	2c,2q,14	3.581.422	3.055.071
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(58.955)	(7.982)
Neto		<u>3.522.467</u>	<u>3.047.089</u>
Tagihan akseptasi Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2u,15 57	1.023.452 9.133.057	1.198.875 9.080.964
		<u>10.156.509</u>	<u>10.279.839</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(122.825)	(221.804)
Neto		<u>10.033.684</u>	<u>10.058.035</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>ASET (lanjutan)</b>			
Penyertaan saham	2f,2s,16		
Pihak berelasi	57	1.799.313	112.298
Pihak ketiga		465.323	506.631
		2.264.636	618.929
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(14.619)	(12.919)
Neto		2.250.017	606.010
Biaya dibayar dimuka	17	1.328.051	3.012.550
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	2.178.758	1.176.600
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	62.006.223	57.657.529
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(15.278.070)	(13.045.330)
Neto		46.728.153	44.612.199
Aset tidak berwujud	2r.iii,2s,19	9.157.842	7.114.887
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(4.637.223)	(3.793.603)
Neto		4.520.619	3.321.284
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	21.748.951	17.373.411
Dikurangi: penyisihan lainnya		(721.357)	(623.357)
Neto		21.027.594	16.750.054
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	7.582.771	3.951.710
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.429.334.484</b>	<b>1.318.246.335</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	2w	4.286.333	3.169.451
Simpanan nasabah			
Giro dan giro <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	57	89.393.039	60.118.497
Pihak ketiga		215.057.252	187.325.770
Total		304.450.291	247.444.267
Tabungan dan tabungan <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	57	3.808.514	3.307.760
Pihak ketiga		347.553.677	321.180.312
Total		351.362.191	324.488.072
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	57	48.559.521	34.132.147
Pihak ketiga		259.221.759	244.043.859
Total		307.781.280	278.176.006
Total simpanan nasabah		963.593.762	850.108.345
Simpanan dari bank lain			
Giro, giro <i>wadiah</i> dan tabungan	2c,2f,2y,24		
Pihak berelasi	57	49.162	148.557
Pihak ketiga		4.073.468	7.599.711
Total		4.122.630	7.748.268
<i>Inter-bank call money</i> -			
Pihak ketiga	2c,2y,25	655.829	219.360
Deposito berjangka	2c,2y,26		
Pihak ketiga		1.891.237	5.430.238
Total simpanan dari bank lain		6.669.696	13.397.866
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2z,27	27.850.536	24.037.658

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>LIABILITAS (lanjutan)</b>			
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Pihak ketiga	2c,2m,28,66	1.330.068	3.782.055
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11		
Pihak berelasi	57	131.127	42.505
Pihak ketiga		1.439.379	1.152.517
Total		1.570.506	1.195.022
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29		
Pihak berelasi	57	1.745.968	2.076.355
Pihak ketiga		8.410.541	8.203.484
Total		10.156.509	10.279.839
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2f,2aa,30		
Pihak berelasi	57,66	10.091.100	10.696.100
Pihak ketiga		28.091.663	21.620.405
		38.182.763	32.316.505
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(71.291)	(71.235)
Neto		38.111.472	32.245.270
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	3.471.534	386.039
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	5.650.785	6.215.561
Utang pajak	2ad,33b	1.761.477	1.286.973
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,52	7.441.958	7.586.150
Provisi	64b	546.237	405.312
Liabilitas lain-lain	2c,35	25.365.319	16.861.260
Pinjaman yang diterima	2c,2f,2ab,36		
Pihak berelasi	57,66	1.168.181	984.974
Pihak ketiga		51.642.508	53.143.588
Neto		52.810.689	54.128.562

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>LIABILITAS (lanjutan)</b>			
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	2c,2f,2ac,37		
Pihak berelasi	57,66	107.750	127.750
Pihak ketiga		543.873	537.295
		651.623	665.045
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(657)	(828)
Neto		650.966	664.217
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.151.267.847</b>	<b>1.025.749.580</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
	2f,2ae,38		
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	57		
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.1	640.965	-
Tabungan - investasi terikat dan tabungan tidak terikat	38a.2a	154.993	207.504
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.3	3.325.932	1.526.416
		4.121.890	1.733.920
Pihak ketiga			
Giro - investasi terikat dan giro <i>mudharabah musytarakah</i> - <i>musyarakah</i>	38a.1	272.962	2.969.820
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>mudharabah</i>	38a.2a	39.177.458	34.465.922
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.3	40.152.158	43.846.541
		79.602.578	81.282.283
Total simpanan nasabah		83.724.468	83.016.203

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)</b>			
Simpanan dari bank lain			
Pihak berelasi			
Tabungan <i>mudharabah</i>			
- investasi tidak terikat	38b	14.740	-
Deposito <i>mudharabah</i>			
- investasi tidak terikat	38b	19.000	-
		33.740	-
Pihak ketiga			
Tabungan <i>mudharabah</i>			
- investasi tidak terikat	38b	323.320	343.098
Deposito <i>mudharabah</i>			
- investasi tidak terikat	38b	189.026	102.929
		512.346	446.027
Total simpanan dari bank lain		546.086	446.027
<b>TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>84.270.554</b>	<b>83.462.230</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019			
Modal dasar - 1 lembar Saham			
Seri A Dwiwarna dan 63.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019			
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019			
	40a	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	40b	17.316.192	17.316.192
Modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali (saham treasury)	1f,2am,40d	(150.895)	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(116.030)	13.388

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>			
<b>TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>EKUITAS (lanjutan)</b>			
Keuntungan neto yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah setelah dikurangi pajak tangguhan			
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	2j,2k	4.430.509	-
Tersedia untuk dijual	2j,2k	-	1.385.796
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n,11	(15.319)	(30.045)
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r,i,18	30.309.583	30.306.255
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai,34,52	1.067.143	653.489
Penghasilan komprehensif lainnya		85.052	85.052
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(106.001)	(106.001)
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			
Sudah ditentukan penggunaannya		5.380.268	5.380.268
Belum ditentukan penggunaannya		119.275.783	137.929.792
Total saldo laba		124.656.051	143.310.060
		189.142.952	204.600.853
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	4.653.131	4.433.672
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>193.796.083</b>	<b>209.034.525</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>1.429.334.484</b>	<b>1.318.246.335</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Catatan	2020	2019
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,57		
Pendapatan bunga		80.093.037	84.431.175
Pendapatan syariah		7.228.080	7.093.915
		87.321.117	91.525.090
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah			
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,57		
Beban bunga		(28.222.605)	(29.070.226)
Beban syariah		(2.590.383)	(3.014.676)
		(30.812.988)	(32.084.902)
Total beban bunga dan beban syariah			
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO</b>		<b>56.508.129</b>	<b>59.440.188</b>
Pendapatan premi	2ag	12.890.360	11.113.650
Beban klaim	2ag	(11.376.645)	(9.306.147)
		1.513.715	1.807.503
<b>PENDAPATAN PREMI - NETO</b>			
<b>PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO</b>		<b>58.021.844</b>	<b>61.247.691</b>
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi	2ah,43	12.943.683	14.216.435
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2c,2e,2n,44	5.530.909	3.871.620
Lain-lain	45	9.211.290	8.402.343
		27.685.882	26.490.398
Total pendapatan operasional lainnya			
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,46	(21.354.847)	(11.742.986)
Pembentukan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	(1.221.532)	(262.215)
Pembentukan penyisihan lainnya	2t,47	(319.766)	(67.262)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2j,2k,2z,48	12.487	8.205

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2019
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,49	999.026	853.850
Beban operasional lainnya	2f,2ai,		
Beban gaji dan tunjangan	50,52,57	(17.770.433)	(17.221.046)
Beban umum dan administrasi	2r,51	(17.322.716)	(17.635.053)
Lain-lain - neto	53	(5.553.642)	(5.220.068)
Total beban operasional lainnya		(40.646.791)	(40.076.167)
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>23.176.303</b>	<b>36.451.514</b>
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	54	121.738	(10.074)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>		<b>23.298.041</b>	<b>36.441.440</b>
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d		
Tahun berjalan		(5.035.377)	(7.433.937)
Tahun sebelumnya	33f	(175.592)	(201.197)
Tanggung	2ad,33c,33e	(441.448)	(350.714)
Total beban pajak - neto		(5.652.417)	(7.985.848)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>17.645.624</b>	<b>28.455.592</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	3.328	3.870.948
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2ai	507.207	368.663
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(89.107)	(72.032)
Lainnya		-	85.052
		421.428	4.252.631
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	(129.324)	(100.228)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2019
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)</b>			
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (lanjutan)</b>			
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	2j,2k	3.776.631	-
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2j,2k	-	3.819.305
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2n	37.019	(34.028)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(678.923)	(726.604)
		3.005.403	2.958.445
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan</b>		<b>3.426.831</b>	<b>7.211.076</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>21.072.455</b>	<b>35.666.668</b>
<b>Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		17.119.253	27.482.133
Kepentingan nonpengendali	2d	526.371	973.459
		<b>17.645.624</b>	<b>28.455.592</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		20.466.256	34.655.095
Kepentingan nonpengendali	2d	606.199	1.011.573
		<b>21.072.455</b>	<b>35.666.668</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>			
Dasar (dalam Rupiah penuh)	2aj	367,04	588,90
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		367,04	588,90

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -  
Financial and Sharia Industry**

<b>Laporan posisi keuangan</b>			<b>Statement of financial position</b>
	<u>31 December 2019</u>	<u>31 December 2018</u>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas	15,361,703	14,043,846	Cash
Giro pada bank indonesia	37,104,091	35,591,243	Current accounts with bank Indonesia
<b>Giro pada bank lain</b>			<b>Current accounts with other banks</b>
Giro pada bank lain pihak ketiga	14,365,878	13,058,191	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	598,915	78,908	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	( 2,000 )	( 3,271 )	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
<b>Penempatan pada bank indonesia dan bank lain</b>			<b>Placements with bank Indonesia and other banks</b>
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	46,955,056	37,646,876	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak berelasi	821,757	1,677,584	Placements with bank Indonesia and other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain	( 4 )	( 15 )	Allowance for impairment losses for placements with other banks
<b>Efek-efek yang diperdagangkan</b>			<b>Marketable securities</b>
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	20,166,100	25,177,573	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	7,280,770	7,184,834	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	( 285,119 )	( 318,137 )	Allowance for impairment losses for marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	411,442	0	Securities purchased under agreement to resale
<b>Wesel ekspor dan tagihan lainnya</b>			<b>Bills and other receivables</b>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	6,388,402	13,037,421	Bills and other receivables third parties
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi	12,961,279	11,707,785	Bills and other receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada wesel ekspor dan tagihan lainnya	( 142,078 )	( 158,344 )	Allowance for impairment losses for bills and other receivables
<b>Tagihan akseptasi</b>			<b>Acceptance receivables</b>
Tagihan akseptasi pihak ketiga	10,112,362	14,926,968	Acceptance receivables third parties
Tagihan akseptasi pihak berelasi	9,005,913	5,548,051	Acceptance receivables related parties

Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	( 559,999 )	( 179,742 )	Allowance for impairment losses for acceptance receivables
<b>Tagihan derivatif</b>			<b>Derivative receivables</b>
Tagihan derivatif pihak ketiga	284,150	548,931	Derivative receivables third parties
Tagihan derivatif pihak berelasi	28,116	56,317	Derivative receivables related parties
<b>Pinjaman yang diberikan</b>			<b>Loans</b>
Pinjaman yang diberikan pihak ketiga	444,823,814	405,373,565	Loans third parties
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi	111,947,133	107,404,932	Loans related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	( 16,908,871 )	( 14,891,609 )	Allowance for impairment losses for loans
Obligasi pemerintah	81,029,020	86,791,402	Government bonds
Biaya dibayar dimuka	2,609,259	2,337,403	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	1,049,979	1,624,418	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	1,349,343	1,676,366	Deferred tax assets
<b>Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi</b>			<b>Investments in subsidiaries, joint ventures and associates</b>
Investasi pada entitas asosiasi	523,103	603,923	Investments in associates
Aset tetap	26,524,759	26,126,508	Property and equipment
Aset lainnya	11,800,935	11,900,084	Other assets
Jumlah aset	845,605,208	808,572,011	Total assets
<b>Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas</b>			<b>Liabilities, temporary syirkah funds and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	5,272,805	4,160,295	Obligations due immediately
<b>Simpanan nasabah</b>			<b>Customers Deposits</b>
<b>Giro</b>			<b>Current accounts</b>
Giro pihak ketiga	144,085,050	117,275,133	Current accounts third parties
Giro pihak berelasi	58,141,774	50,831,820	Current accounts related parties
<b>Tabungan</b>			<b>Savings</b>
Tabungan pihak ketiga	191,155,056	194,859,419	Savings third parties
Tabungan pihak berelasi	234,972	1,394,182	Savings related parties
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Deposito berjangka pihak ketiga	158,208,562	152,573,776	Time deposits third parties
Deposito berjangka pihak berelasi	30,715,211	35,237,872	Time deposits related parties
Simpanan dari bank lain	11,584,276	13,874,495	Other banks deposits
Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	2,183,403	21,524,329	Securities sold with repurchase agreement
<b>Liabilitas derivatif</b>			<b>Derivative payables</b>
Liabilitas derivatif pihak ketiga	173,123	280,794	Derivative payables third parties
Liabilitas derivatif pihak berelasi	29,931	41,234	Derivative payables related parties
Liabilitas akseptasi	5,341,440	4,416,613	Acceptance payables
<b>Pinjaman yang diterima</b>			<b>Borrowings</b>

Pinjaman yang diterima pihak ketiga	56,601,650	51,702,949	Borrowings third parties
Pinjaman yang diterima pihak berelasi	633,850	321,557	Borrowings related parties
<b>Efek yang diterbitkan</b>			<b>Securities issued</b>
Obligasi	2,985,052	2,987,464	Bonds
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	185,019	177,519	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban akrual	997,259	876,347	Accrued expenses
Utang pajak	567,811	481,064	Taxes payable
Liabilitas lainnya	14,900,956	14,608,465	Other liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	4,392,277	3,512,266	post-employment benefit obligations
<b>Pinjaman subordinasi</b>			<b>Subordinated loans</b>
Pinjaman subordinasi pihak ketiga	74,974	74,965	Subordinated loans third parties
Pinjaman subordinasi pihak berelasi	24,991	24,988	Subordinated loans related parties
Jumlah liabilitas	688,489,442	671,237,546	Total liabilities
<b>Dana syirkah temporer</b>			<b>Temporary syirkah funds</b>
<b>Bukan bank</b>			<b>Non-banks</b>
<b>Giro mudharabah</b>			<b>Mudharabah current account</b>
Giro mudharabah pihak ketiga	4,437,173	957,683	Mudharabah current account third parties
Giro berjangka mudharabah pihak berelasi	371,145	209,056	Mudharabah current account related parties
<b>Tabungan mudharabah</b>			<b>Mudharabah saving deposits</b>
Tabungan mudharabah pihak ketiga	10,860,296	9,786,293	Mudharabah saving deposits third parties
Tabungan mudharabah pihak berelasi	15,603	16,574	Mudharabah saving deposits related parties
<b>Deposito berjangka mudharabah</b>			<b>Mudharabah time deposits</b>
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	14,123,386	15,262,439	Mudharabah time deposits third parties
Deposito berjangka mudharabah pihak berelasi	1,962,744	370,527	Mudharabah time deposits related parties
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Giro mudharabah</b>			<b>Mudharabah current account</b>
Tabungan mudharabah (ummat)	151,422	109,717	Mudharabah saving deposits (ummat)
<b>Deposito berjangka mudharabah</b>			<b>Mudharabah time deposits</b>
<b>Efek yang diterbitkan bank</b>			<b>Bank securities issued</b>
Sukuk mudharabah		0	Mudharabah sukuk
Jumlah dana syirkah temporer	32,111,818	26,960,676	Total temporary syirkah funds
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent</b>

<b>pemilik entitas induk</b>			<b>entity</b>
Saham biasa	9,054,807	9,054,807	Common stocks
Tambahan modal disetor	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi	14,946,879	14,978,731	Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	47,199	84,886	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	( 822,278 )	( 3,913,839 )	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Cadangan lainnya	2,256,999	2,256,999	Other reserves
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
<b>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</b>			<b>Appropriated retained earnings</b>
Cadangan umum dan wajib	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	79,685,093	68,268,420	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	122,515,579	108,076,884	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2,488,369	2,296,905	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	125,003,948	110,373,789	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	845,605,208	808,572,011	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

**[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry**

<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>	<b>31 December 2019</b>	<b>31 December 2018</b>	<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
<b>Pendapatan dan beban operasional</b>			<b>Operating income and expenses</b>
Pendapatan bunga	54,495,996	50,571,284	Interest income
Beban bunga	( 20,939,501 )	( 17,684,456 )	Interest expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	4,036,377	3,567,329	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	( 990,498 )	( 1,007,842 )	Third parties share on return of temporary syirkah funds
<b>Pendapatan asuransi</b>			<b>Insurance income</b>
Pendapatan dari premi asuransi	6,158,192	5,997,417	Revenue from insurance premiums
<b>Beban asuransi</b>			<b>Insurance expenses</b>
Beban klaim	( 4,461,264 )	( 4,285,560 )	Claim expenses
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>			<b>Other operating income</b>
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	8,850,923	7,801,854	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Pendapatan transaksi perdagangan	971,734	520,472	Revenue from trading transactions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	2,354,214	1,997,152	Revenue from recovery of written-off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	632,762	493,590	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	902,765	799,531	<b>Other operating income</b>
<b>Pembentukan kerugian penurunan nilai</b>			<b>Allowances for impairment losses</b>
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	( 8,838,178 )	( 7,388,411 )	Allowances for impairment losses on earnings assets
<b>Beban operasional lainnya</b>			<b>Other operating expenses</b>
Beban umum dan administrasi	( 16,568,061 )	( 15,353,524 )	General and administrative expenses
Beban penjualan	( 1,312,056 )	( 1,290,553 )	Selling expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	( 1,876,775 )	( 1,832,279 )	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban provisi dan komisi	( 540,397 )	( 547,114 )	Other fees and commissions expenses
<b>Beban operasional lainnya</b>	( 3,389,610 )	( 2,759,491 )	<b>Other operating expenses</b>
Jumlah laba operasional	19,486,623	19,599,399	Total profit from operation
<b>Pendapatan dan beban bukan operasional</b>			<b>Non-operating income and expense</b>
Pendapatan bukan operasional	22,074	703,115	Non-operating income
Beban bukan operasional	( 139,591 )	( 481,799 )	Non-operating expenses

Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	19,369,106	19,820,715	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	( 3,860,523 )	( 4,728,952 )	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	15,508,583	15,091,763	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	15,508,583	15,091,763	Total profit (loss)
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income, after tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	0	2,815,509	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	( 248,137 )	365,580	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	( 248,137 )	3,181,089	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	( 37,687 )	( 8,269 )	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	3,161,180	( 4,028,331 )	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	3,123,493	( 4,036,600 )	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	2,875,356	( 855,511 )	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	18,383,939	14,236,252	Total comprehensive income
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	15,384,476	15,015,118	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	124,107	76,645	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	18,192,475	14,250,362	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	191,464	( 14,110 )	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners</b>

<b>entitas induk</b>			<b>of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	825	805	Basic earnings (loss) per share from continuing operations



**[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -  
Financial and Sharia Industry**

<b>Laporan posisi keuangan</b>			<b>Statement of financial position</b>
	<u>31 December 2020</u>	<u>31 December 2019</u>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas	17,324,047	15,361,703	Cash
Giro pada bank indonesia	35,065,701	37,104,091	Current accounts with bank Indonesia
<b>Giro pada bank lain</b>			<b>Current accounts with other banks</b>
Giro pada bank lain pihak ketiga	15,640,158	14,365,878	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	473,708	598,915	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	( 6,078 )	( 2,000 )	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
<b>Penempatan pada bank indonesia dan bank lain</b>			<b>Placements with bank Indonesia and other banks</b>
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	60,634,599	46,955,056	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak berelasi	694,833	821,757	Placements with bank Indonesia and other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain	( 173 )	( 4 )	Allowance for impairment losses for placements with other banks
<b>Efek-efek yang diperdagangkan</b>			<b>Marketable securities</b>
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	22,488,558	20,166,100	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	7,458,258	7,280,770	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	( 260,219 )	( 285,119 )	Allowance for impairment losses for marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,666,091	411,442	Securities purchased under agreement to resale
<b>Wesel ekspor dan tagihan lainnya</b>			<b>Bills and other receivables</b>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	7,363,188	6,388,402	Bills and other receivables third parties
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi	10,653,247	12,961,279	Bills and other receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada wesel ekspor dan tagihan lainnya	( 122,901 )	( 142,078 )	Allowance for impairment losses for bills and other receivables
<b>Tagihan akseptasi</b>			<b>Acceptance receivables</b>
Tagihan akseptasi pihak ketiga	14,119,058	10,112,362	Acceptance receivables third parties
Tagihan akseptasi pihak berelasi	7,655,982	9,005,913	Acceptance receivables related parties

Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	( 1,199,374 )	( 559,999 )	Allowance for impairment losses for acceptance receivables
<b>Tagihan derivatif</b>			<b>Derivative receivables</b>
Tagihan derivatif pihak ketiga	1,320,857	284,150	Derivative receivables third parties
Tagihan derivatif pihak berelasi	139,757	28,116	Derivative receivables related parties
<b>Pinjaman yang diberikan</b>			<b>Loans</b>
Pinjaman yang diberikan pihak ketiga	473,299,347	444,823,814	Loans third parties
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi	112,907,440	111,947,133	Loans related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	( 44,227,986 )	( 16,908,871 )	Allowance for impairment losses for loans
Obligasi pemerintah	90,659,318	81,029,020	Government bonds
Biaya dibayar dimuka	2,807,092	2,609,259	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	1,049,787	1,049,979	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	4,799,832	1,349,343	Deferred tax assets
<b>Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi</b>			<b>Investments in subsidiaries, joint ventures and associates</b>
Investasi pada entitas asosiasi	813,087	523,103	Investments in associates
Aset tetap	27,362,400	26,524,759	Property and equipment
Aset lainnya	13,757,811	11,800,935	Other assets
Jumlah aset	891,337,425	845,605,208	Total assets
<b>Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas</b>			<b>Liabilities, temporary syirkah funds and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	5,560,702	5,272,805	Obligations due immediately
<b>Simpanan nasabah</b>			<b>Customers Deposits</b>
<b>Giro</b>			<b>Current accounts</b>
Giro pihak ketiga	151,006,541	144,085,050	Current accounts third parties
Giro pihak berelasi	73,656,329	58,141,774	Current accounts related parties
<b>Tabungan</b>			<b>Savings</b>
Tabungan pihak ketiga	223,253,018	191,155,056	Savings third parties
Tabungan pihak berelasi	432,661	234,972	Savings related parties
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Deposito berjangka pihak ketiga	162,926,346	158,208,562	Time deposits third parties
Deposito berjangka pihak berelasi	36,296,849	30,715,211	Time deposits related parties
Simpanan dari bank lain	9,023,031	11,584,276	Other banks deposits
Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	2,590,268	2,183,403	Securities sold with repurchase agreement
<b>Liabilitas derivatif</b>			<b>Derivative payables</b>
Liabilitas derivatif pihak ketiga	359,172	173,123	Derivative payables third parties
Liabilitas derivatif pihak berelasi	55,108	29,931	Derivative payables related parties
Liabilitas akseptasi	5,500,360	5,341,440	Acceptance payables
<b>Pinjaman yang diterima</b>			<b>Borrowings</b>

Pinjaman yang diterima pihak ketiga	43,219,938	56,601,650	Borrowings third parties
Pinjaman yang diterima pihak berelasi	894,376	633,850	Borrowings related parties
<b>Efek yang diterbitkan</b>			<b>Securities issued</b>
Obligasi	2,985,011	2,985,052	Bonds
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1,421,914	185,019	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban akrual	1,181,534	997,259	Accrued expenses
Utang pajak	1,147,777	567,811	Taxes payable
Liabilitas lainnya	18,280,485	14,900,956	Other liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	6,344,268	4,392,277	post-employment benefit obligations
<b>Pinjaman subordinasi</b>			<b>Subordinated loans</b>
Pinjaman subordinasi pihak ketiga	74,981	74,974	Subordinated loans third parties
Pinjaman subordinasi pihak berelasi	24,994	24,991	Subordinated loans related parties
Jumlah liabilitas	746,235,663	688,489,442	Total liabilities
<b>Dana syirkah temporer</b>			<b>Temporary syirkah funds</b>
<b>Bukan bank</b>			<b>Non-banks</b>
<b>Giro mudharabah</b>			<b>Mudharabah current account</b>
Giro mudharabah pihak ketiga	1,755,950	4,437,173	Mudharabah current account third parties
Giro berjangka mudharabah pihak berelasi	1,056,206	371,145	Mudharabah current account related parties
<b>Tabungan mudharabah</b>			<b>Mudharabah saving deposits</b>
Tabungan mudharabah pihak ketiga	12,996,325	10,860,296	Mudharabah saving deposits third parties
Tabungan mudharabah pihak berelasi	13,950	15,603	Mudharabah saving deposits related parties
<b>Deposito berjangka mudharabah</b>			<b>Mudharabah time deposits</b>
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	14,047,804	14,123,386	Mudharabah time deposits third parties
Deposito berjangka mudharabah pihak berelasi	2,010,466	1,962,744	Mudharabah time deposits related parties
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Giro mudharabah</b>			<b>Mudharabah current account</b>
Tabungan mudharabah (ummat)	185,479	151,422	Mudharabah saving deposits (ummat)
<b>Deposito berjangka mudharabah</b>			<b>Mudharabah time deposits</b>
Jumlah dana syirkah temporer	32,229,563	32,111,818	Total temporary syirkah funds
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	9,054,807	9,054,807	Common stocks
Tambahan modal	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital

disetor			
Saham tresuri	( 79,449 )		Treasury stocks
Cadangan revaluasi	14,962,961	14,946,879	Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	23,254	47,199	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2,424,779	( 822,278 )	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Cadangan lainnya	2,256,999	2,256,999	Other reserves
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
<b>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</b>			<b>Appropriated retained earnings</b>
Cadangan umum dan wajib	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	64,202,289	79,685,093	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	110,192,520	122,515,579	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2,679,679	2,488,369	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	112,872,199	125,003,948	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	891,337,425	845,605,208	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

**[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry**

<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>	<b>31 December 2020</b>	<b>31 December 2019</b>	<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
<b>Pendapatan dan beban operasional</b>			<b>Operating income and expenses</b>
Pendapatan bunga	56,172,871	58,532,373	Interest income
Beban bunga	( 19,020,905 )	( 21,929,999 )	Interest expenses
<b>Pendapatan asuransi</b>			<b>Insurance income</b>
Pendapatan dari premi asuransi	5,330,499	6,158,192	Revenue from insurance premiums
<b>Beban asuransi</b>			<b>Insurance expenses</b>
Beban klaim	( 3,859,411 )	( 4,461,264 )	Claim expenses
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>			<b>Other operating income</b>
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	8,309,050	8,850,923	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Pendapatan transaksi perdagangan	1,434,646	971,734	Revenue from trading transactions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1,548,562	2,354,214	Revenue from recovery of written-off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	1,109,425	632,762	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	1,010,898	902,765	<b>Other operating income</b>
<b>Pembentukan kerugian penurunan nilai</b>			<b>Allowances for impairment losses</b>
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	( 22,590,435 )	( 8,838,178 )	Allowances for impairment losses on earnings assets
<b>Beban operasional lainnya</b>			<b>Other operating expenses</b>
Beban umum dan administrasi	( 17,353,443 )	( 16,568,061 )	General and administrative expenses
Beban penjualan	( 1,030,410 )	( 1,312,056 )	Selling expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	( 1,460,015 )	( 1,876,775 )	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban provisi dan komisi	( 506,414 )	( 540,397 )	Other fees and commissions expenses
<b>Beban operasional lainnya</b>	( 3,863,474 )	( 3,389,610 )	<b>Other operating expenses</b>
Jumlah laba operasional	5,231,444	19,486,623	Total profit from operation
<b>Pendapatan dan beban bukan operasional</b>			<b>Non-operating income and expense</b>
Pendapatan bukan operasional	11,268	22,074	Non-operating income
Beban bukan operasional	( 130,559 )	( 139,591 )	Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	5,112,153	19,369,106	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	( 1,790,711 )	( 3,860,523 )	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi	3,321,442	15,508,583	Total profit (loss) from continuing

yang dilanjutkan			operations
Jumlah laba (rugi)	3,321,442	15,508,583	Total profit (loss)
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income, after tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	( 2,394,394 )	( 310,171 )	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	513,553	62,034	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	( 1,880,841 )	( 248,137 )	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	( 23,945 )	( 37,687 )	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	2,776,066	3,161,180	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	2,752,121	3,123,493	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	871,280	2,875,356	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	4,192,722	18,383,939	Total comprehensive income
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	3,280,403	15,384,476	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	41,039	124,107	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	4,001,412	18,192,475	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	191,310	191,464	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang	175	825	Basic earnings (loss) per share from continuing

